



LAPORAN TUGAS AKHIR

Design Report

PERANCANGAN TAMAN WISATA BUDAYA MADURA DI KABUPATEN BANGKALAN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
200606110087

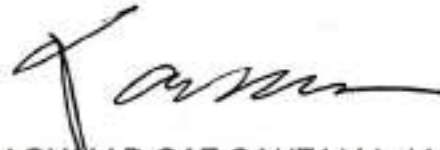
PEMBIMBING 1 : ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T
PEMBIMBING 2 : DR. NUNIK JUNARA, M.T.

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LAPORAN TUGAS AKHIR INI TELAH DIUJIKAN PADA SENIN, 02 DESEMBER 2024

MALANG, 20 DESEMBER 2024



ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

(DOSEN PEMBIMBING 1)



DR. NUNIK JUNARA, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

(DOSEN PEMBIMBING 2)

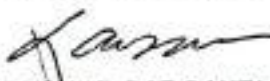
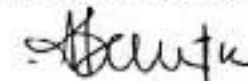
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

LAPORAN TUGAS AKHIR INI TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR DAN DITERIMA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT GELAR SERJANA ARSITEKTUR (S.ARS) DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.

OLEH

NAMA	:	FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM	:	200606110087
JUDUL TUGAS AKHIR	:	PERANCANGAN TAMAN WISATA BUDAYA MADURA DI KABUPATEN BANGKALAN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION
TANGGAL UJIAN	:	02 DESEMBER 2024

DiSETUJUI OLEH :

- 
1. ALDRIN YUSEF FIRMANSYAH, M.T.
NIP. 19770818 2005011 001 (KETUA PENGUJI)
- 
2. DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T.
NIP. 19821011 2023211 012 (ANGGOTA PENGUJI 1)
- 
3. ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 2008011 009 (ANGGOTA PENGUJI 2/SEKERTARIS PENGUJI)
- 
4. DR. NUNIK JUNARA, M.T.
NIP. 19710426 2005012 005 (ANGGOTA PENGUJI 3)



KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR


DR. NUNIK JUNARA, M.T.
NIP. 19710426 2005012 005

PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI:

NAMA : FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM : 200606110087
PROGRAM STUDI : TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS : SAINS DAN TEKNOLOGI

DENGAN INI SAYA MENYATAKAN, BAHWA ISI SEBAGIAN MAUPUN KESELURUHAN LAPORAN TUGAS AKHIR SAYA DENGAN JUDUL

**"PERANCANGAN TAMAN WISATA BUDAYA MADURA DI KABUPATEN BANGKALAN DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION"**

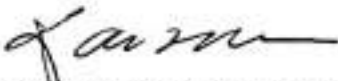
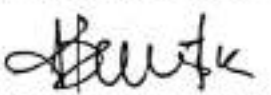
ADALAH BENAR-BENAR HASIL KARYA INTELEKTUAL MANDIRI, DISELESAIKAN TANPA MENGGUNAKAN BAHAN-BAHAN YANG TIDAK DIJINKAN DAN BUKAN MERUPAKAN KARYA PIHAK LAIN YANG SAYA AKUI SEBAGAI KARYA SENDIRI. SEMUA REFERENSI YANG DIKUTIP MAUPUN YANG DIRUJUK TELAH DITULIS SECARA LENGKAP PADA DAFTAR PUSTAKA. APABILA TERNYATA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR, SAYA BERSEDIA MENERIMA SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU.

MALANG, 20 DESEMBER 2024
YANG MEMBIJAT PERNYATAAN,



FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM. 200606110087

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK
YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI:

- 
1. ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.
NIP. 19770818 200501 1 001 (KETUA PENGUJI)
- 
2. DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T.
NIP. 19821011 202321 1 012 (ANGGOTA PENGUJI 1)
- 
3. ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009 (ANGGOTA PENGUJI 2/SEKERTARIS PENGUJI)
- 
4. DR. NUNIK JUNARA, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005 (ANGGOTA PENGUJI 3)

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA:

NAMA : FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM : 200606110087
JUDUL TUGAS AKHIR : PERANCANGAN TAMAN WISATA BUDAYA MADURA DI KABUPATEN
BANGKALAN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

TELAH MELAKUKAN REVISI SESUAI CATATAN REVISI SIDANG TUGAS AKHIR DAN DINYATAKAN LAYAK CETAK BERKAS/LAPORAN TUGAS AKHIR TAHUN 2024. DEMIKIAN PERNYATAAN LAYAK CETAK INI DISUSUN UNTUK DIGUNAKAN SEBAGAIMANA MESTINYA

KATA PENGANTAR

ASSALAMUALIKUM WR. WB.

SEGALA PUJI DAN SYUKUR PENULIS PANJATKAN KEPADA ALLAH SWT YANG TELAH MEMBERIKAN RAHMAT DAN HIDAYAHNYA SEHINGGA PENULIS DAPAT MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL “*PERANCANGAN TAMAN WISATA BUDAYA MADURA DI KABUPATEN BANGKALAN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION*” DALAM RANGKA MEMENUHI SYARAT PENGAJUAN TUGAS AKHIR MAHASISWA.

DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR INI PENULIS MENYADARI BAHWA TANPA BANTUAN, DUKUNGAN DAN BIMBINGAN DARI BERBAGAI PIHAK BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, TUGAS AKHIR INI TIDAK AKAN DAPAT TERSELESAIKAN DENGAN BAIK. OLEH KARENA ITU, DENGAN SEGALA KERENDAHAN HATI PENULIS INGIN MENGUCAPKAN TERIMAKASIH YANG SEBESAR-BESARNYA KEPADA

1. KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR, FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, IBU DR. NUNIK JUNARA, M.T.
2. DOSEN WALI PENULIS, BAPAK ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T., YANG TELAH BANYAK MEMBERI ARAHAN SELAMA MASA PERKULIAHAN.
3. DOSEN PEMBIMBING PENULIS, BAPAK ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T. DAN IBU DR. NUNIK JUNARA, M.T., YANG TELAH MELUANGKAN WAKTU UNTUK MEMBERIKAN BANYAK BIMBINGAN, ILMU, SARAN DAN MENGARAHKAN DENGAN PENUH KESABARAN SEHINGGA PENULIS DAPAT LEBIH MENYELESAIKAN LAPORAN TUGAS AKHIR INI.
4. DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR PENULIS, BAPAK ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T. DAN BAPAK DR. A. FARID NAZARUDDIN, M.T., YANG TELAH MEMBERIKAN SARAN DAN MASUKAN SELAMA UJIAN BERLANGSUNG.
5. KEDUA ORANG TUA PENULIS, BAPAK CHOIRUL FATAH DAN IBU MURTINI, YANG TELAH MEMBERIKAN DUKUNGAN BAIK MATERIL MAUPUN MORIL, KASIH SAYANG, KEPERCAYAAN, NASIHAT, MOTIVASI, SERTA DOA YANG TIDAK PERNAH TERPUTUS SEHINGGA PENULIS DAPAT MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR INI.
6. SAUDARA PENULIS, YUDHA ARSYI FIRDAUS YANG SELALU MEMBERIKAN DO'A, DUKUNGAN DAN MENJADI PENGHIBUR PENULIS DIKALA MENGERJAKAN TUGAS AKHIR.
7. KELUARGA BESAR PENULIS, YANG SELALU MEMBERIKAN DO'A, DUKUNGAN.
8. PASANGAN PENULIS, RIZQUNA NAFISATUL HIKMAH, YANG SELALU MEMBERIKAN DUKUNGAN, SEMANGAT, SARAN DAN BANTUAN DALAM BERBAGAI BENTUK SELAMA PENYUSUNAN TUGAS AKHIR YANG PENULIS TIDAK DAPAT SEBUTKAN SATU-SATU.
9. TEMAN-TEMAN SELAMA MASA PERKULIAHAN PENULIS, KHUSUSNYA KEPADA GRUP BAROKAH, YANG TELAH MENEMANI DAN MEMBANTU SEGALA KESULITAN DARI AWAL MASA PERKULIAHAN HINGGA KINI.
10. DIRI SENDIRI KARENA TELAH BERJUANG DAN BERTAHAN SAMPAI DI TITIK INI.

PENULIS MENYADARI LAPORAN TUGAS AKHIR INI MASIH BANYAK KEKURANGAN DAN MEMBUTUHKAN PENYEMPURNAAN. OLEH KARENA ITU, KRITIK DAN SARAN YANG BERSIFAT MEMBANGUN SANGAT PENULIS HARAPKAN UNTUK PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN DI MASA YANG AKAN DATANG. DI BALIK KETERBATASAN DAN KEKURANGANNYA, PENULIS MEMPERSEMBAHKAN TUGAS AKHIR INI KEPADA SIAPAPUN YANG MEMBUTUHKAN DAN SEMOGA DAPAT MEMBERI MANFAAT DI MASA MENDATANG. WASSALAMUALAIKUM WR. WB.

MALANG,
20 DESEMBER 2024

PENULIS

PERANCANGAN TAMAN WISATA BUDAYA MADURA DI KABUPATEN BANGKALAN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA : FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM : 200606110087
PEMBIMBING 1 : ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
PEMBIMBING 2 : DR. NUNIK JUNARA, M.T.

ABSTRAK

SEMAKIN BERKEMBANGNYA JAMAN, KEBUDAYAAN YANG SEHARUSNYA DAPAT DIKEMBANGKAN SEMAKIN DITINGGALKAN KHUSUSNYA OLEH KAUM MILLENIAL. KEBUDAYAAN SEPERTI RUMAH ADAT, KESENIAN, KEBIASAAN MASYARAKAT MADURA, SUDAH JANGAN TERLIHAT. DI MADURA, KHUSUSNYA DI KABUPATEN BANGKALAN BELUM MEMILIKI TEMPAT UNTUK MEWADAH KEBUDAYAANNYA. POKOK PERMASALAHAN YANG ADA DI KABUPATEN BANGKALAN IALAH TIDAK ADANYA TEMPAT UNTUK MEMFASILITASI KEBUDAYAAN. SEHINGGA BANYAK MASYARAKAT YANG KURANG PERHATIAN TERHADAP BERBAGAI MACAM KEBUDAYAAN YANG ADA DI MADURA. HAL INI BERSAMAAN DENGAN KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN ILMU PENGETAHUAN MANUSIA YANG BERKEMBANG. SEHINGGA PERANCANGAN INI MEMILIKI TUJUAN MENGHASILKAN RANCANGAN TAMAN WISATA BUDAYA MADURA BERDASARKAN PENDEKATAN EKSTENDING TRADITION YANG MEMPUNYAI TITIK FOKUS PADA ARSITEKTUR, FILOSOFI DAN BUDAYA. PENDEKATAN INI DI HARAPKAN BISA MENGEMAS MASA LALU MENJADI MASA KINI DENGAN BENTUK YANG LEBIH INOVATIF DAN INTERAKTIF BAGI MASYARAKAT KABUPATEN BANGKALAN

KEYWORDS: PUSAT KESENIAN, EXTENDING TRADITION, BUDAYA LOKAL

DESIGN OF A MADURA CULTURAL TOURISM PARK IN BANGKALAN DISTRICT WITH AN EXTENDING TRADITION APPROACH

STUDENT NAME	: FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
STUDENT IDENTITIY NUMBER	: 200606110087
SUPERVISOR 1	: ACHMAD GAT GAUTAMA,M.T.
SUPERVISOR 2	: DR. NUNIK JUNARA, M.T.

ABSTRACT

AS TIMES PROGRESS, CULTURE THAT SHOULD BE DEVELOPED IS INCREASINGLY BEING ABANDONED, ESPECIALLY BY MILLENNIALS. CULTURE SUCH AS TRADITIONAL HOUSES, ART AND MADURESE HABITS ARE NO LONGER VISIBLE. IN MADURA, ESPECIALLY IN BANGKALAN REGENCY, THERE IS NO PLACE TO ACCOMMODATE ITS CULTURE. THE MAIN PROBLEM IN BANGKALAN REGENCY IS THAT THERE IS NO PLACE TO FACILITATE CULTURE. SO MANY PEOPLE PAY LITTLE ATTENTION TO THE VARIOUS CULTURES THAT EXIST IN MADURA. THIS COINCIDES WITH ADVANCES IN TECHNOLOGY AND GROWING HUMAN SCIENCE. SO THIS DESIGN HAS THE AIM OF PRODUCING A MADURA CULTURAL TOURISM PARK DESIGN BASED ON AN EXTENDING TRADITION APPROACH WHICH HAS A FOCUS ON ARCHITECTURE, PHILOSOPHY AND CULTURE. IT IS HOPED THAT THIS APPROACH CAN PACKAGE THE PAST INTO THE PRESENT IN A MORE INNOVATIVE AND INTERACTIVE FORM FOR THE PEOPLE OF BANGKALAN DISTRICT

KEYWORDS: CENTER FOR ARTS, EXTENDING TRADITION, LOCAL CULTURE

تصميم متنزه مادورا السياحي الثقافي في منطقة بانجكالان مع اتباع نهج تقليدي ممتد

(بإثنا)ة لاطلا م سا : فبريان رزقي فتح الله
ب لاطلا ة ه م قر 200606110087
ولأا فرشملا : أحمد جات غوتاما، إم.تي.
ينلثلا فرشملا : دكتور. نونيك جونارا، إم.تي.

خلاصة

مع تقدم الزمن، يتم التخلي بشكل متزايد عن الثقافة التي ينبغي تطويرها، وخاصة من قبل جيل الألفية. لم تعد الثقافة مثل المنازل التقليدية والفن والعادات المادورية مرئية. في مادورا، وخاصة في منطقة بانجكالان، لا يوجد مكان يستوعب ثقافتها. المشكلة الرئيسية في منطقة بانجكالان هي أنه لا يوجد مكان لتسهيل الثقافة. الكثير من الناس لا يهتمون كثيرًا بالثقافات المختلفة الموجودة في مادورا. ويتزامن ذلك مع التقدم التكنولوجي ونمو العلوم الإنسانية. لذلك يهدف هذا التصميم إلى إنتاج تصميم متنزه مادورا السياحي الثقافي استنادًا إلى نهج توسيع التقليد الذي يركز على الهندسة المعمارية والفلسفة والثقافة. ومن المأمول أن يتمكن هذا النهج من دمج الماضي في الحاضر بشكل أكثر ابتكارًا وتفاعلية لشعب منطقة بانجكالان.

الكلمات المفتاحية: مركز الفنون، نشر التراث، الثقافة المحلية

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	-----
ABSTRAK	-----
DAFTAR ISI	-----
BAB I - PROFIL RANCANGAN	-----
Deskripsi Objek	-----
Isu Desain	-----
Kondisi Tapak	-----
Fakta Objek	-----
Tujuan Perancangan	-----
Kriteria Desain	-----
BAB II - PROSES RANCANGAN	-----
Skema Proses Rancangan	-----
BAB III - KONSEP	-----
Konsep Makro	-----
Konsep Tapak	-----
Konsep Bentuk	-----
Konsep Ruang	-----
Konsep Struktur	-----
Konsep Utilitas	-----
BAB IV - HASIL RANCANGAN	-----
Hasil Rancangan Tapak	-----
Hasil Rancangan Ruang	-----
Hasil Rancangan Bentuk	-----
BAB V - PENUTUP	-----
Kesimpulan dan Saran	-----
DAFTAR PUSTAKA	-----
LAMPIRAN	-----

BUDHAJA
MADHURA

សាលាបុរាណវិទ្យា
បុរាណវិទ្យា

BAB 1

PROFIL RANCANGAN

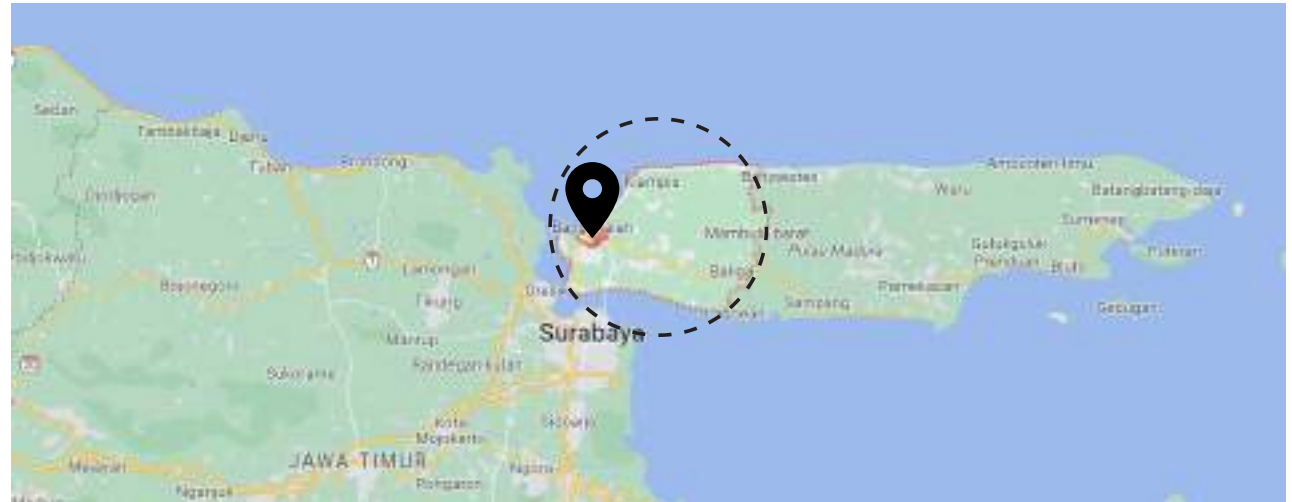


STUDI AWAL

Kabupaten Bangkalan adalah salah satu Kabupaten yang berada di kepulauan Madura, Jawa Timur. Madura sendiri merupakan salah satu etnis di Indonesia yang menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat Budaya adalah kebiasaan dan cara hidup seseorang maupun kelompok yang diturunkan dari generasi ke generasi. Madura merupakan salah satu etnis di Indonesia yang menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat.

Masyarakat Madura dikenal sebagai komunitas yang patuh dalam menjalankan ajaran agama islam, Islam menjadi bagian dari identitas etnik. Islam tidak hanya berfungsi sebagai referensi kelakuan sosial dalam kehidupan masyarakat. Akan tetapi, Islam juga merupakan salah satu unsur penanda identitas etnik Madura. Karenanya dapat dikatakan bahwa budaya yang berkembang di Madura merupakan representasi nilai-nilai Islam. [1]

Generasi muda memiliki potensi dan kapasitas untuk mengembangkan kearifan dan budaya lokal sebagai dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, tantangan untuk mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal semakin besar. Pengaruh globalisasi yang semakin masif mewarnai dinamika kehidupan generasi muda, tentu berpotensi untuk mengikis nilai-nilai budaya yang terserap dalam perilaku keseharian. Generasi muda terjebak dengan budaya global (global culture) yang diperoleh dari perkembangan dunia digital. Banyak dari mereka yang hidup dengan gaya budaya Barat dan mengesampingkan nilai-nilai luhur bangsa. [2]



Secara geografis Kabupaten Bangkalan sebagai pintu gerbang masuk pulau Madura mempunyai potensi besar dalam mengembangkan wisata, dengan adanya sumber daya alam yang memadai serta keberagaman budaya yang dimiliki. Namun Letak geografis Kabupaten Bangkalan juga menjadi faktor utama budaya lokal mulai ditinggalkan. Dikarenakan Kabupaten Bangkalan yang berbatasan langsung dengan Jawa Timur yang mempunyai adat istiadat yang kuat. Begitu juga dengan kota Surabaya yang memiliki destinasi wisata yang lebih modern, yang mana lebih banyak disukai oleh para kamu millenial.

Dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd Ayat 11 "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS. Ar Ra'd: 11). Menurut As-Samarqandi dalam bukunya(Bahrul Ulum); maksud firman Allah Ta'ala, "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" adalah, bahwa Allah tidak akan merubah kenikmatan yang ada pada suatu kaum yang Allah berikan kepada mereka dengan meninggalkan sikap kufur. Dai ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa budaya daerah adalah suatu budaya yang harus dikenali dan disyukuri. Selain itu juga harus dikembangkan agar tidak hilang ditelan waktu. Bersamaan dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan manusia yang berkembang, maka dibutuhkan suatu tindakan yang dapat mengembangkan budaya daerah agar dapat mengenalinya, melestarikannya, dan mensyukurinya.

STUDI AWAL

Semakin berkembangnya jaman, kebudayaan yang seharusnya dapat dikembangkan semakin ditinggalkan khususnya oleh kaum millenial. Kebudayaan seperti rumah adat, kesenian, kebiasaan masyarakat madura, sudah jangan terlihat. Di Madura, Khususnya di Kabupaten Bangkalan belum memiliki tempat untuk mewadahi kebudayaannya.

Budaya yang ada di pulau Madura, pulau yang terletak di Provinsi Jawa Timur, memiliki keunikan tersendiri karena meskipun pulau Madura berada dalam satu wilayah dengan Provinsi Jawa Timur tetapi pulau Madura memiliki kebudayaannya sendiri dikarenakan kebudayaan yang dimiliki oleh pulau Madura berbeda dengan kebudayaan yang ada di Jawa Timur lainnya mulai dari bahasa, adat-istiadat dan sebagainya. Namun fasilitas untuk pengembangan seni budaya Madura yang berada di Kabupaten Bangkalan masih belum mendapatkan perhatian yang serius dari pihak pemerintah setempat dikarenakan kurangnya minat dan perhatian dari masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, maka diperlukan rancangan Taman Wisata Budaya. Dengan adanya kawasan tersebut masyarakat akan lebih mudah mempelajari mengenal budaya dan dapat melestarikannya.

TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

Pokok permasalahan yang ada di Kabupaten Bangkalan ialah tidak adanya tempat untuk memfasilitasi kebudayaan. Sehingga banyak masyarakat yang kurang perhatian terhadap berbagai macam kebudayaan yang ada di Madura. Hal ini bersamaan dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan manusia yang berkembang. Sehingga perancangan ini memiliki tujuan yaitu :

- Menghasilkan rancangan Taman Wisata Budaya Madura berdasarkan pendekatan *Ekstending Tradition* yang mempunyai titik fokus pada arsitektur, filosofi dan budaya. Pendekatan ini di harapkan bisa mengemas masa lalu menjadi masa kini dengan bentuk yang lebih inovatif dan interaktif bagi masyarakat Kab.Bangkalan.
- Mengenalkan serta melestarikan kebudayaan Madura kepada masyarakat sekitar maupun wisatawan luar khususnya kepada generasi milenial
- Untuk memfasilitasi bakat dan kreatifitas warga Kabupaten Bangkalan dalam hal melestarikan serta memperkenalkan kebudayaan Madura ke kalangan luas.

RUANG LINGKUP DESAIN

Dalam perancangan ini sasaran untuk pengguna Taman Wisata adalah masyarakat dari berbagai golongan, mulai dari dalam kota maupun luar kota. Sehingga dapat tercipta penyebaran dan perkembangan budaya Madura secara Merata.

PENGUNA

Pengunjung , Peserta Pelatihan , Pelaku Pertunjukan



Mulai anak-anak sampai yang tua

Pelatih



Seniman Ahli dan Budayawan

Pengelola



Staff

FUNGSI PRIMER



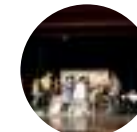
Tempat yang dapat mewadahi kebudayaan Madura

Lingkup Objek

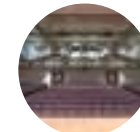
Perancangan ini menyediakan fasilitas yang dapat mengedukasi, mengembangkan, memasarkan, dan juga memamerkan kebudayaan Madura



Gedung sanggar tari dan musik



Gedung theater



Gedung pelatihan seni

FUNGSI SEKUNDER



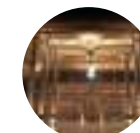
Fasilitas penunjang sebagai wadah pengenalan kebudayaan dan tempat sosialisasi yang dapat dimanfaatkan publik



Restaurant



Galeri



Pendopo



Kantor Pengelola



Musholla



Pusat oleh-oleh

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

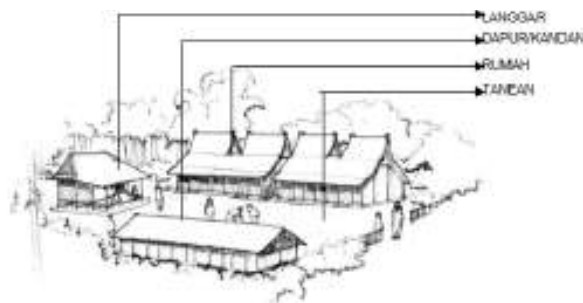
- **Area kandang dan dapur**, area dapur sengaja terpisahkan dari rumah karena apabila terdapat keluarga yang sedang memasak atau membuat suatu hidangan, keluarga yang lain akan mengetahui aktivitas tersebut dan akan membantunya secara kebersamaan. Hal ini mencerminkan nilai gotongroyong pada masyarakat Madura yang sangat tinggi dan selalu ikut andil dalam suatu aktivitas.
- **Area Taneyan**, sebagian besar pekerjaan masyarakat Madura ialah bertani dan melaut. *Taneyan Lanjheng* digunakan untuk menjemur hasil tani seperti padi, jagung, tembakau, dan ubi jalar. *Taneyan lanjheng* hanya beralaskan tanah saja.

Dalam hal tersebut terkandung nilai regionalisme, berdasarkan definisi Tan Hock Beng dapat diklasifikasikan dalam 6 strategi regionalisme, yaitu :

- Memperlihatkan identitas tradisi secara khusus berdasarkan tempat/daerah dan iklim.
- Memperlihatkan identitas secara formal dan simbolik ke dalam bentuk baru yang lebih kreatif.
- Mengenalnya sebagai tradisi yang sesuai untuk segala zaman.
- Menemukan kebenaran yang seimbang antara identitas daerah dan internasional.
- Memutuskan prinsip mana yang masih layak/patut untuk saat ini (aktual).
- Menggunakan tuntutan-tuntutan teknologi modern, dari hal yang tradisional digunakan sebagai elemen-elemen untuk langgam modern.

Menggunakan tuntutan-tuntutan teknologi modern, dari hal yang tradisional digunakan sebagai elemen-elemen untuk langgam modern.

Pengembangan pola tata ruang *Taneyan Lanjheng* merupakan suatu bentuk generalisasi, yaitu suatu teknik penyebaran unsur-unsur ruang yang akan disajikan dalam suatu kawasan, sehingga tatanannya sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan yang sebenarnya. Dikarenakan ketaatan orang Madura pada agama Islamnya, langghar merupakan bagian integral setiap *Taneyan Lanjheng* atau kompleks perumahan keluarga Madura. Langghar menjadi pusat dari tata ruang Taneyan Lanjheng dan selalu menghadap ke arah Kiblat.



Arsitektur merupakan bidang ilmu yang selain kompleks juga dinamis. Hal ini dikarenakan arsitektur dapat dihubungkan dengan masa lalu, kemudian membentuk masa sekarang, dan berpengaruh pada masa depan. Sehingga, arsitektur yang belajar dari masa lalu, dapat membentuk arsitektur pada masa sekarang dan dampaknya dapat dirasakan dimasa depan. Salah satu nilai yang dapat dipelajari dari masa lalu, sebagai salah-satu bentuk alternatif solusi, yang dapat membentuk arsitektur masa sekarang dan berpengaruh pada masa depan adalah nilai kearifan lokal. Kekuatan dari kearifan lokal berupa nilai masa lalu atau saat ini maupun perpaduan dari keduanya yang memiliki signifikansi dan keunikan. [8]

Dari penjabaran di atas, bisa digarisbawahi poin-poin penting yang merupakan inti dari strategi Extending Tradition, antara lain:

- Mengutip secara langsung dari bentuk masa lalu
- Tidak menyeluruh mengambil lingkup masa lalu, melainkan melakukan penambahan dengan cara inovatif.
- Menggabungkan masa lalu ke dalam konten masa kini
- Menggunakan struktur vernakuler
- Keberlanjutan dengan tradisi lokal
- Menggabungkan Arsitektur Masa lalu (AML) dan Arsitektur Masa Kini (AMK)

Dari konsepsi itu dapat diketahui adanya hubungan timbal balik antara manusia (sosial budaya), alam(lingkungan/iklim), yang menghasilkan arsitektur(artefak fisik).

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Dalam peranan kehidupan modern, tradisi dianggap primitif sehingga menyebabkan perubahan makna kearifan lokal. Maka dibutuhkan konsep yang mampu menyeimbangkan antara kebutuhan dan penghargaan terhadap alam, baik itu datangnya dari para praktisi maupun akademisi, agar nilai kearifan tersebut dapat terjaga dan lestari. [8]

Taneyan Lanjheng memiliki hubungan yang erat dengan budaya Madura. Diantaranya pada rumah adat Taneyan Lanjheng memiliki enam poin yang tercermin pada masyarakatnya, diantaranya :

- Kekeluargaan, di setiap mengalami pertumbuhan keluarganya atau keturunan, terutama keturunan perempuan, maka mau tidak mau harus didirikan rumah disamping ke arah timur. Hal ini dapat dimplementasikan terhadap rancangan Pusat Kebudayaan Madura yang nantinya dapat berkembang pada pembangunannya.
- Gotong royong, ruangan dapur yang terpisah menandakan bahwa apabila di dalam keluarga pada *Taneyan Lanjheng* sedang memasak atau mengolah bahan makanan, akan terlihat secara kasat mata dan pendengaran bahwa ada seseorang didalamnya yang sedang melakukan kegiatan dapur, maka secara otomatis anggota keluarga lainnya akan membantunya. Hal ini memanfaatkan ruang atau mengubah ruang dengan memainkan bukaan yang lebih pada bangunan tertentu, seperti rumah makan, masjid, dan gallery.
- Tanggung jawab, pada kaum laki-laki pada Taneyan Lajheng bertugas mengawasi kegiatan yang berlangsung di dalamnya yang bertugas di daerah langgher.

- Pewarisan budaya
- Tata letak Rumah *Taneyan Lanjheng*, tata letaknya berporos pada sebuah bangunan yakni Langgher yang mengingatkan kita akan kehadiran Tuhan yang telah menciptakannya dan bangunan rumahnya menghadap ke arah selatan dan utara, tidak berhadapan langsung ke arah terbit dan tenggelamnya matahari.
- Pemetaan pada tata letak Rumah Taneyan Lanjheng dapat dikembangkan dengan model pengembangan yakni, suatu teknik pembesaran unsur-unsur yang akan disajikan dalam suatu kawasan, sehingga ukuran dan tata letaknya sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan yang sebenarnya.

Beberapa unsur pembentuk Extending Tradition yang dipakai pada rancangan Pusat Kebudayaan Madura di Bangkalan yang menerapkan langgam *Taneyan Lanjheng*, meliputi:

- Persungkupan : Menggunakan material dan bahan yang tidak merugikan lingkungan serta menggunakan material lokal seperti contohnya menggunakan anyaman bambu sebagai material dindingnya.



- Peratapan : Mengkombinasikan bentuk atap tradisional Madura (*trompesan*, *peghun*, dan *pacenan*) dengan perkembangan bentuk atap modern.
- Perangkaan : Menggunakan struktur modern yang digunakan di beberapa bagian bangunan yang membutuhkan kekuatan lebih. Struktur dan material tetap digunakan. Jadi struktur lebih disesuaikan dengan kebutuhan tapak dan bentuk.

Menggunakan struktur kayu dan bata sebagai penopang penguatnya.



- Persolekan : Penggunaan langgam ornamentasi lokal ukiran Madura berupa sulur-sulur tanaman menjalar.



REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

BENTUK DASAR BANGUNAN

Bentuk dasar bangunan diambil dari bentuk Rumah *Taneyan Lanjhang* Madura. Pengelolahan bentuk bangunan yang menggunakan pendekatan *extending tradition* akan menghasilkan bangunan yang ikonik dan terlihat lebih modern. Sehingga bangunan tidak menghilangkan filosofi nilai budaya.

Bentuk bangunan yang digunakan dapat dibedakan melalui bentuk denah, letak tiang utama dan bentuk atap. Berdasarkan bentuk denah bangunan dibedakan menjadi *slodoran* atau *malang are* dan *sedana*. *Slodoran* terdiri atas satu ruang dengan dua pintu dan satu serambi serta memiliki satu pintu keluar. *Sedana* memiliki dua ruang dan dua pintu tetapi memiliki satu serambi dengan satu pintu keluar. Kedua tipe tersebut rata-rata dimiliki masyarakat biasa.

Berdasarkan letak tiang utamanya dapat dibedakan atas *bangsal* dan *pegun*. Kedua tipe tersebut dapat dikenali melalui tampilan luarnya. *Bangsal* berbentuk seperti *Joglo Jawa* yang terpancung di kanan kirinya, *pegun* seperti limasan yang memiliki emper pada bagian depan dan belakang. Kedua tipe ini memiliki kesamaan struktur yaitu empat sasaka (tiang) utama. *Bangsal* selalu dilengkapi bubungan nok yang berbentuk tanduk atau ekor naga, sementara *pegun* tidak. *Bangsal* keempat tiangnya terletak di tengah dengan posisi bujur sangkar, *pegun* empat tiangnya terletak di pinggir mendekati tembok dengan komposisi empat persegi panjang. [3]

Dari bentuk atap dikenal istilah *pacenan*, *pegun*, *trompesan*.

1. Atap Trompesan

Bentuk atap *trompesan* ini merupakan model atap rumah tradisional madura yang paling sederhana dibandingkan dengan model atap rumah madura yang lain. Model atap rumah ini bentuknya seperti atap pelana yang membedakan dengan model atap ini adalah lekukan di tengah atap



2. Atap Pegun

Model atap *pegun* ini berbentuk persegi panjang seperti sebuah rumah dengan model atap limasan di Jawa, bentuk lebih rendah model atap *pacenan* dan tidak mempunyai hiasan bubungan berupa tanduk di atas atapnya.



3. Atap Pacenan

Bentuk atapnya pun hampir sama dengan model atap joglo, perbedaannyaterletak pada sudut yang lebih runcing dan pada bagian samping bangunan ini seperti terpotong. Kedua ujung atap (bubung) diberi hiasan tanduk (komis).



REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

Pusat Kebudayaan Madura merupakan sarana untuk mewariskan dan melestarikan budaya-budaya yang ada di Pulau Madura menghadapi kondisi globalisasi saat ini. Mengingat Pulau Madura yang masyarakatnya memiliki nilai-nilai islami yang sangat tinggi, maka dalam mewariskan budaya dan tradisi haruslah disaring atau diseleksi secara teliti. Berikut terdapat sebuah kisah pada zaman Rasulullah terkait pandangan islam terhadap kebudayaan manusia:

'Aisyah Radhiyalahu anha menceritakan: "Sesungguhnya pernikahan pada masa jahiliyah ada empat macam. Pernikahan sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang sekarang. Yaitu seseorang datang meminang wanita atau anak gadis kepada walinya, lalu ia memberi mahar kepadanya kemudian menikahinya"

Jenis pernikahan lainnya, seorang lelaki berkata kepada istrinya apabila telah suci dari haidhnya, "pergilah menemui si Fulan lalu ambillah benih darinya," kemudian suaminya menjauhi dan tidak menyentuhnya lagi hingga jelas kehamilannya dari benih si fulan tadi. Jika ternyata hamil, maka si suami boleh menyetubuhinya bila ia mau. Ia melakukan itu untuk mendapatkan anak. Pernikahan jenis ini disebut nikah istibdhâ`.

Pernikahan jenis lain, yaitu berkumpullah beberapa orang lelaki yang berjumlah sekitar sepuluh orang. Mereka semua menyetubuhi seorang wanita. Apabila wanita itu hamil atau mengandung, dan telah lewat beberapa hari setelah melahirkan kandungannya, maka iapun mengirim bayinya kepada salah seorang dari laki-laki itu.

Maka mereka pun tidak bisa mengelak. Kemudian mereka semua berkumpul dengan wanita itu, lalu si wanita berkata kepada mereka: "Tentunya kalian telah mengetahui urusan kalian. Aku telah melahirkan seorang anak, dan anak ini adalah anakmu hai Fulan". Si wanita menyebutkan nama salah seorang dari mereka yang ia sukai, dan anak tersebut dinisbatkan kepada lelaki itu tanpa bisa menolaknya lagi.

Pernikahan jenis lain, yaitu sejumlah lelaki menyetubuhi seorang wanita tanpa menolak siapapun lelaki yang datang kepadanya. Dia ini ialah perempuan pelacur. Mereka menancapkan bendera pada pintu-pintu rumah sebagai tanda. Siapa saja lelaki yang ingin menyetubuhinya, ia bebas mendatangnya. Jika perempuan ini hamil dan melahirkan anak, maka para lelaki itupun dikumpulkan.

Lalu dipanggilah qâfah, kemudian anak tersebut dinisbatkan kepada salah seorang dari mereka yang telah ditunjuk oleh qâfah tersebut. Maka anak itupun dinisbatkan kepadanya tanpa bisa menolaknya.

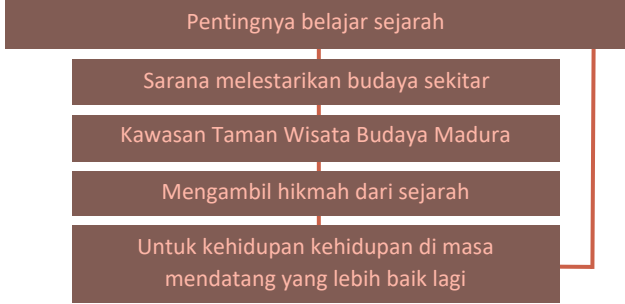
Ketika Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam diutus menjadi rasul dengan membawa kebenaran, dihapuslah seluruh jenis pernikahan jahiliyah kecuali pernikahan yang dilakukan oleh orang-orang sekarang ini.

Dari riwayat ini, kita dapat mengetahui bahwa Islam membiarkan beberapa adat kebiasaan manusia yang tidak bertentangan dengan syariat dan adab-adab Islam atau sejalan dengannya. Oleh karena itu, Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam tidak menghapus seluruh adat dan budaya masyarakat Arab yang ada sebelum datangnya Islam.

Akan tetapi Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam melarang budaya-budaya yang mengandung unsur syirik, seperti pemujaan terhadap leluhur dan nenek moyang, dan budaya-budaya yang bertentangan dengan adab-adab Islami. [7]

Jadi, selama adat dan budaya itu tidak bertentangan dengan ajaran Islam, silakan melakukannya. Namun jika bertentangan dengan ajaran Islam, seperti memamerkan aurat pada sebagian pakaian adat daerah, atau budaya itu berbau syirik atau memiliki asal-usul ritual syirik dan pemujaan atau penyembahan kepada dewa-dewa atau tuhan-tuhan selain Allah, maka budaya seperti itu hukumnya haram

Taman Wisata Budaya Madura merupakan tempat pemusatan yang mawadahi aspirasi atau keinginan masyarakat untuk meneruskan budaya-budaya masyarakat Madura kepada generasi penerus dengan bakat-bakat dan hobi-hobi yang dimilikinya agar budaya warisan keberadaannya tetap lestari. Karena Pulau Madura dikenal dengan masyarakatnya yang religius, maka budaya yang dimasukkan dalam Pusat Kebudayaan Madura ialah budaya yang masih dalam lingkup kaidah keislaman. Budaya yang akan dilestarikan meliputi kesenian, makanan, keagamaan, bahasa, dan tradisi yang sesuai dengan kaidah islam.



PROSES PEMIKIRAN DESAIN

ISU

- Belum adanya fasilitas dan wisata budaya yang dapat mengembangkan nilai budaya
- Seni dan kebudayaan yang mulai tergerus dimakan waktu. Khususnya di kalangan pelajar sekolah ,dan pemuda di Kab.Bangkalan
- Kab. Bangkalan bersebrangan dengan kota surabaya. Dimana kota surabaya sering di sebut kota anak Muda. Sehingga masyarakat lebih sukar untuk berekreasi keluar kota
- Berikut beberapa potensi budaya Madura yang dapat di kembangkan dan terwadahi

Tari Tradisional	Musik Tradisional
• Tari Pecut • Tari Topeng Dalang • Tari <i>Gelleng Ro'om</i> • Tari Muang Sangkal	• Musik Seronen • Musiik Tong-Tong • Musik Terbang • Hadrah • Musik Gambus • Musik Samroh
Pertunjukan	
• <i>Luddrok</i>	

FAKTA

- Kebudayaan dan kesenian paling kurang diminati karena kurang adanya inpvasi baru yang bisa di terima oleh semua kalangan
- Kab. Bangkalan merupakan kabupaten dengan penduduk yang luas. Dengan kekentalan adat istiadat Madura yang tinggi

BUILDING REQUIRE

Gedung Pelatihan	Gallery
Restaurant / Area Pusat Kuliner	Pusat Oleh Oleh
Kantor Pengelola	Gedung Pertunjukan
Penataan bangunan dan lanskap akan diolah menggunakan filosofi <i>Taneyan Lanjhang</i> .	
WC/Toilet, Tempat Parkir, Musholla,	

TUJUAN

- Menghasilkan rancangan Taman Wisata Budaya Madura berdasarkan pendekatan Ekstending Tradition yang mempunyai titik fokus pada arsitektur, filosofi dan budaya. Pendekatan ini di harapkan bisa mengemas masa lalu menjadi masa kini dengan bentuk yang lebih inovatif dan interaktif bagi masyarakat Kab.Bangkalan.
- Mengenalkan serta melestarikan kebudayaan Madura kepada masyarakat sekitar maupun wisatawan luar khususnya kepada generasi milenial
- Untuk memfasilitasi bakat dan kreatifitsas warga Kabupaten Bangkalan dalam hal melestarikan serta memperkenalkan kebudayaan Madura ke kalangan luas. Sehingga budaya Madura tidak di pandang sebelah mata oleh masyarakat di luar Madura

DATA TAPAK



Jl. Halim Perdana Kusuma, Area Sawah, Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69116

Total luas lahan 29.000m² atau 2.9 ha

ORIENTASI

Tapak berbatasan langsung dengan jalan utama yaitu Jl. Halim perdana kusuma yang menjadi arah orientasi pada tapak yang mengarah ke arah Timur.

AKSESIBILITAS



Akses utama untuk kendaraan di Jl. Halim perdana kusuma dapat diakses dari arah barat maupun timur. sehingga tapak mudah untuk di capai.

BATAS DAN VIEW



Barat : Perumahan pondok halim



Timur : Perumahan pondok halim



Utara : Lahan kosong



Utara : Jl. Halim perdana kusuma

SIRKULASI

Jalur kendaraan yang termasuk jalan raya besar dua arah dengan masing masing memiliki lebar 5 meter. Pada site terdapat trotoar dengan lebar 1.5 meter yang dapat mempermudah sirkulasi manusia tanpa mengganggu sirkulasi kendaraan.

VEGETASI

Site merupakan lahan kosong selama bertahun tahun, sehingga pada site lebih banyak semak belukar dan semacam tanaman gulma \ rumput liar.



KEBISINGAN

Kebisingan tinggi berasal dari kendaraan roda 2 & 4 yang berasal dari jalan utama Jl. Halim perdana kusuma. Sedangkan kebisingan sedang berasal dari perumahan dari ketiga arah (Utara, barat, timur)

FUNGSI



HARIAN

- Pelatihan seni bagi pengunjung umum
- Pameran seni
- Kuliner khas tradisional setempat
- Penjualan souvenir tradisional hasil tangan UMKM setempat



MINGGUAN

- Pelatihan seni bagi pengguna khusus (Pelaku penampilan)
- Pertunjukan seni skala kecil



BULANAN

- Kompetisi seni budaya antar sekolah maupun kelompok



TAHUNAN

- Pusat festival Kebudayaan dari setiap Kabupaten yang ada di Madura

KELOMPOK KESENIAN BANGKALAN

Ada 300 kelompok kesenian yang terdaftar NIK (Nomer induk kesenian) di Kabupaten Bangkalan
SANGGAR TARI TARARA **KELOMPOK KESENIAN EXSPRESIF**



ACARA KESENIAN KOTA "SERUBA" (SENI RUPA BANGKALAN)



BUDHAJA
MADHURA

សាលាបុរាណ
សិក្សាបុរាណ

BAB 2

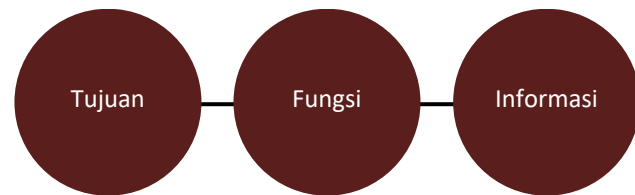
PROSES RANCANGAN



TEKNIK PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

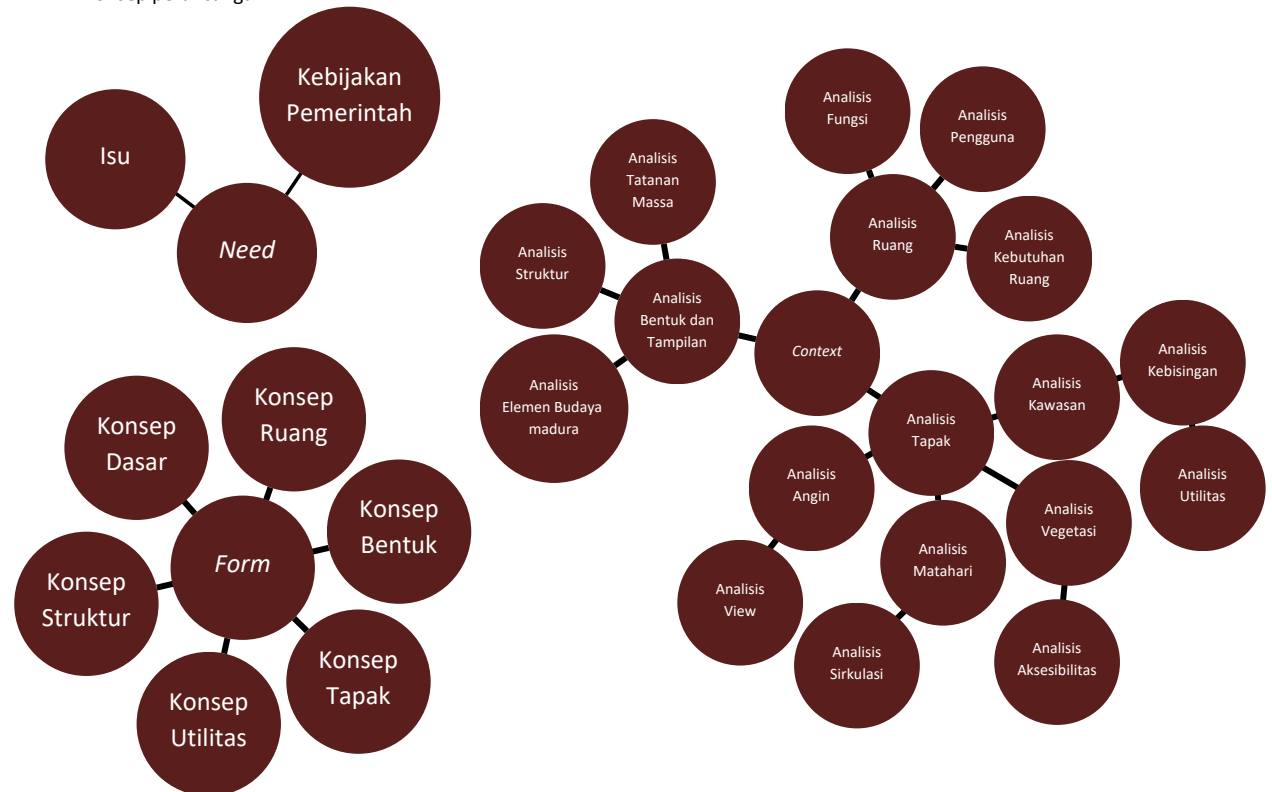
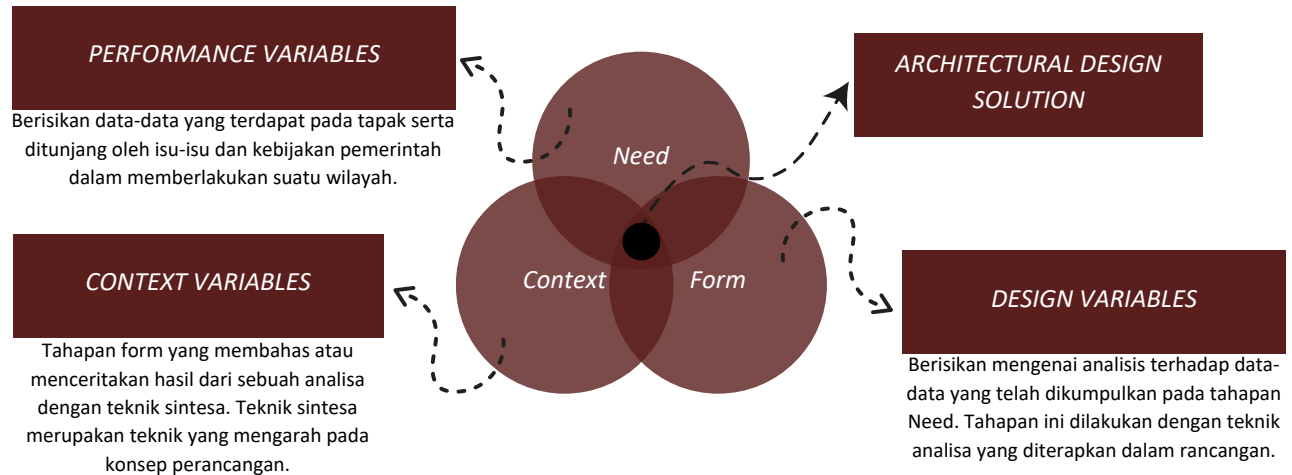
Bab ini membahas tentang bagaimana cara ataupun teknik yang digunakan dalam pencarian data terkait perancangan Pusat Kebudayaan Madura di Sampang. Hasil data-data tersebut nantinya akan diolah atau memberikan strategi untuk memperkuat hasil perancangan yang akan dirancang. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, data primer (langsung) dan sekunder (tidak langsung) yang diawali dengan penelitian awal.

PENELITIAN AWAL



- **Tujuan** , Penelitian awal bertujuan untuk mengumpulkan dan mengorganisasikan informasi yang sudah tersedia (dari masyarakat dan pustaka) dan menganalisisnya untuk merumuskan kebutuhan data dan analisis selanjutnya.
- **Fungsi** , Merumuskan kebutuhan data dan rincian tugas pemrograman Identifikasi sumber-sumber data. Pengenalan tujuan, filosofi, organisasi dan pengoperasian, serta membuat data base (basis data) untuk data yang diperlukan.
- **Informasi**
 - Tujuan dan sasaran proyek yang akan dibangun
 - Organisasi dan kebijakan
 - Fasilitas yang akan di rancang/dibangun pada Pusat Kebudayaan Madura
 - Isu kebutuhan pemakai
 - Sumber informasi yang lain, tentang: Peraturan dan pedoman yang terkait dengan bangunan yang akan dirancang

TEKNIK PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA





BUDHAJA
MADHURA

မြတ်ဗုဒ္ဓ
ဗုဒ္ဓကောသလ

BAB 3

KONSEP RANCANGAN



KONSEP DASAR

Strategi Desain

Nilai Keislaman

IDENTITAS

Reinterpretasi terhadap penataan dan bangunan rumah adat Taneyan Lanjhang. Dengan penggabungan kebutuhan masa kini. Mulai dari struktur, material, dan kebutuhan ruang.

Fleksibel

Perancangan yang bisa mewadahi kegiatan berbudaya bagi publik maupun komunitas. Diharapkan bisa menciptakan rasa interaksi yang tinggi, kolaborasi, dan kepemilikan bersama di antara pengguna bangunan



INFORMATIF

Perancangan yang mudah di kenali bagi masyarakat lokal maupun non lokal. . Untuk menciptakan pengalaman yang memicu imajinasi dan emosi, serta membawa pengguna melalui perjalanan visual yang menginspirasi.

Perancangan Taman Wisata Budaya tidak boleh lepas terhadap nilai keislaman. Yang mendasari perancangan ini

(QS. Al Hujurat: 13)

Dalam islam, kebudayaan memiliki sifat universal, terbuka, mampu melewati semua zaman, toleransi, serta integrasi dalam berbagai perbedaan yang di alami

Surat Yusuf ayat 111

Menghormati sejarah dengan mempelajari serta mengedukasi nilai - nilai moral & agama yang dapat diambil manfaatnya.

Surat Ghafir ayat 21

Anjuran untuk melestarikan dan menghargai sejarah

KONSEP DASAR

IMPLEMENTATION CULTURE IN BUILDING CHARACTER

Taman Budaya Madura dengan pendekatan **Extending Tradition** yang mengusung tagline Implementation Culture in Building Character bertujuan mewadahi **pengembangan bakat seni** dan budaya sebagai bentuk **pengenalan dan pelestarian terhadap budaya**. Perancangan yang menerapkan prinsip bangunan budaya Madura, termasuk layout kawasan. Dengan transformasi bentuk menggunakan prinsip pendekatan Extending Tradition. Sehingga perancangan memiliki **ciri khas dan karakter yang kuat** untuk mewujudkan inovasi yang hebat bagi penggunanya

TAGLINE

Extending Tradition

Pendekatan Extending Tradition memiliki beberapa prinsip, yaitu :

1. Menerapkan tradisi lokal atau tradisional
2. Menerapkan bentuk-bentuk masa lalu
3. Tidak sepenuhnya dilingkupi oleh bentuk-bentuk masa lalu, namun di padukan secara inovatif dan diubah berdasarkan kebutuhan masa kini, dan masa depan
4. Menggunakan struktur vernakular, dan tradisi Craftmanship
5. Mencari inspirasi dan teknik dari pembangunan bangunan tradisional

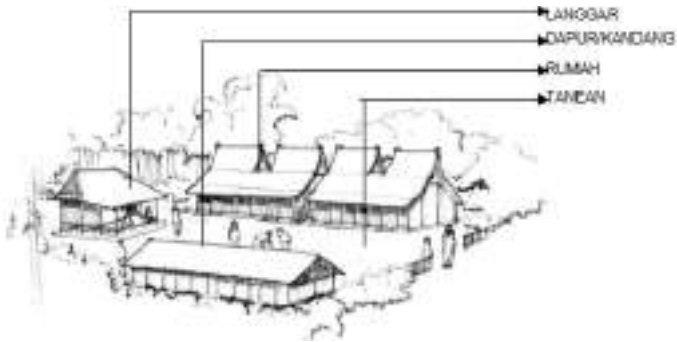
Sehingga, inti dari **Pendekatan Extending Tradition**, yaitu penggunaan elemen tradisional pada bangunan masa kini dan menyesuaikan dengan kebutuhan masa kini

PENDEKATAN

KONSEP TAPAK

IDENTITAS

Penataan ruang dan lanskap menggunakan konsep rumah adat Madura *Taneyan Lanjhang* dengan penambahan bangunan menyesuaikan kebutuhan aktivitas di dalam perancangan

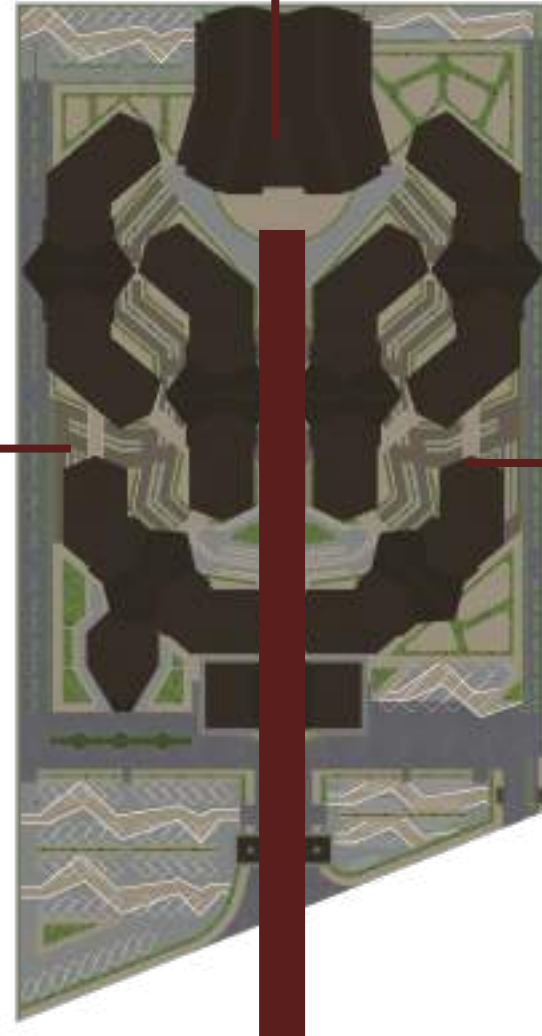


1. Area Langghar yang menjadi poros dari rumah adat tersebut, selain fungsinya untuk tempat beribadah juga berfungsi sebagai tempat mengawasi kawasan rumah Taneyan Lanjhang. Di samping itu, Langghar juga berfungsi sebagai tempat penyambutan tamu seperti tari muang sangkal bagi kaum laki-laki ketika terdapat sebuah acara adat atau kematian seseorang.
2. Adanya halaman panjang di antara bangunan yang sering digunakan sebagai ruang kumpul/bersosial.

Menjadikan gedung pertunjukan dan serbaguna sebagai poros. Gedung ini berfungsi sebagai tempat penyambutan tamu penting dan tempat pertunjukan / penampilan kebudayaan yang memiliki nilai agamis. Hal tersebut merupakan interpretasi dari langghar (Musholla) sebagai pusat pada *Taneyan Lanjhang* (Halaman panjang)

Kandhang (kandang) pada *Taneyan Lanjhang* merupakan opsional tergantung kebutuhan keluarga yang ada di dalamnya. Interpretasi pada perancangan dengan penambahan bangunan yang menyesuaikan kebutuhan aktivitas pengguna di dalam tapak berdasarkan analisis.

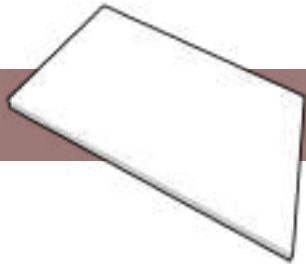
Roma (rumah) pada *Taneyan Lanjhang* diartikan sebagai tempat berkumpul yang nyaman bagi keluarga dan memiliki privasi pada setiap ruangnya. Sehingga bangunan kantor pengelola, dan musholla diinterpretasikan sebagai tempat berkumpul yang nyaman, memiliki privasi, hubungan erat satu dengan yang lainnya



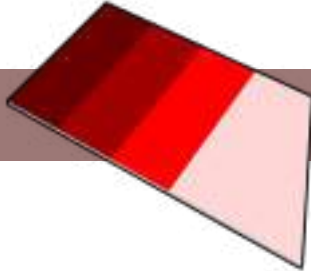
Memberikan koridor diantara dua bangunan sebagai akses sirkulasi. Dan menyediakan ruang terbuka yang berfungsi sebagai area komunal/serbaguna. Kedua hal tersebut sebagai bentuk interpretasi dari *Taneyan Lanjhang* (halaman panjang)

KONSEP BENTUK

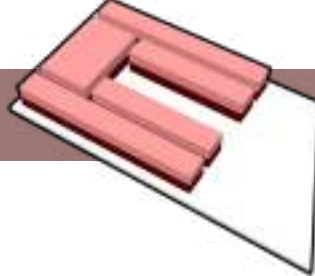
1 BASE



2 ZONING



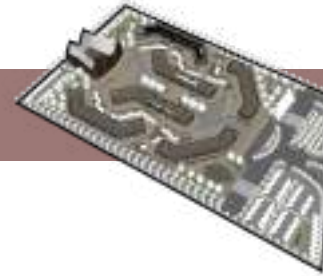
3 POLA AWAL



4 RESPON TAPAK



5 RUANG PUBLIK

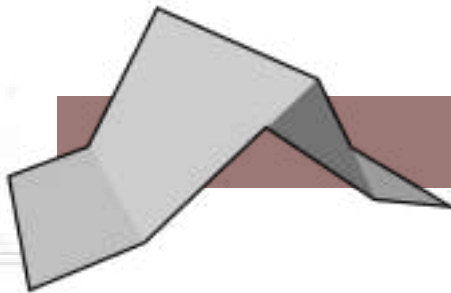
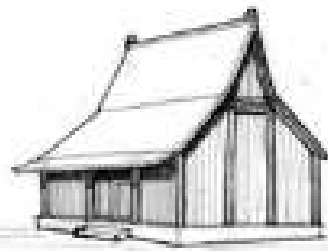


6 ATAP



TRANSFROMASI ATAP

Transformasi dan Extending dari atap trompesan



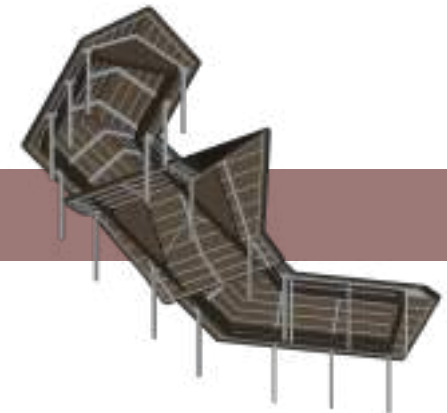
Bentuk awal



Penambahan bentuk untuk penyesuaian ruang pada bangunan



Bentuk lancip pada atap merupakan interpretasi dari senjata khas Madura Celurit

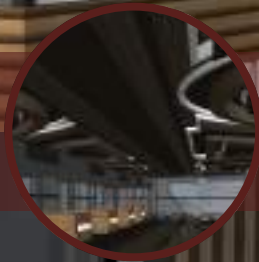


Memberikan struktur space frame



Memberikan beberapa aksan dan fasad berupa kayu, yang sering di terapkan pada bangunan rumah adat Madura

KONSEP RUANG



Plafon dalam bangunan menggunakan bentuk dari batik Madura gentongan



Menggunakan tema vernakular. Dengan beberapa aksan kayu

KONSEP STRUKTUR

Menggunakan struktur penutup atap bitumen

UP STRUCTURE

Menggunakan struktur space frame yang di topang oleh tiang di sekeliling bangunan

MID STRUCTURE

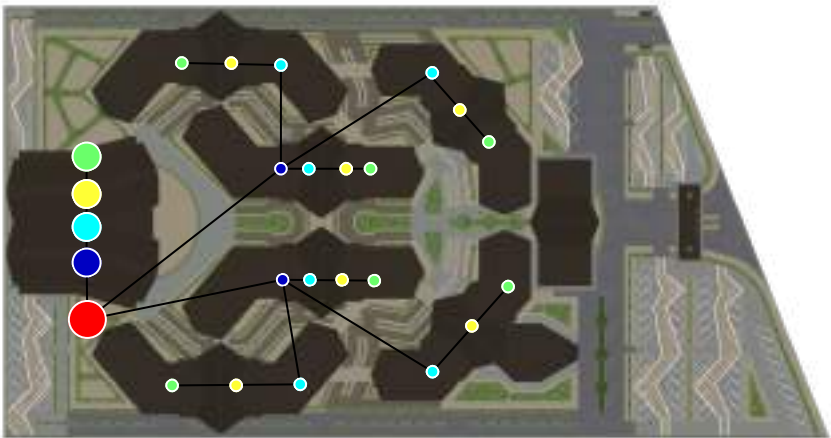
Menggunakan struktur rigid frame dengan dilatasi kolom. sebagai pencegahan pergeseran struktur yang bisa mengakibatkan patah.

SUB STRUCTURE

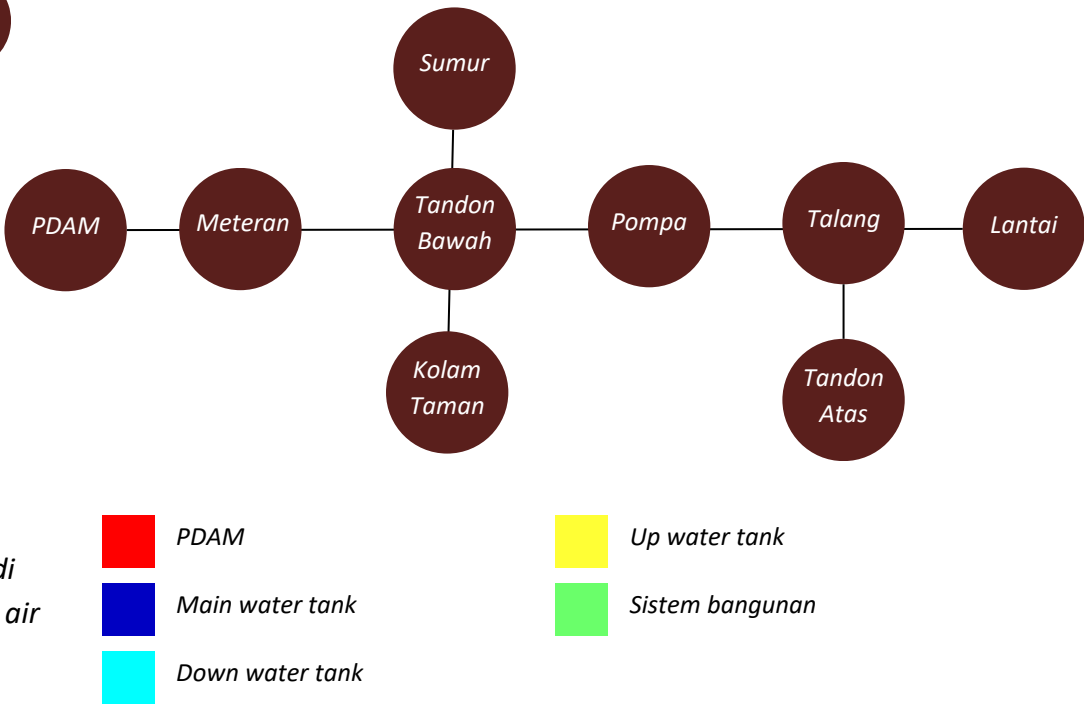
Menggunakan struktur pondasi tiang pancang. Keperluan pondasi yang bisa menahan up structure yang besar dan pondasi memiliki ketahanan berskala panjang



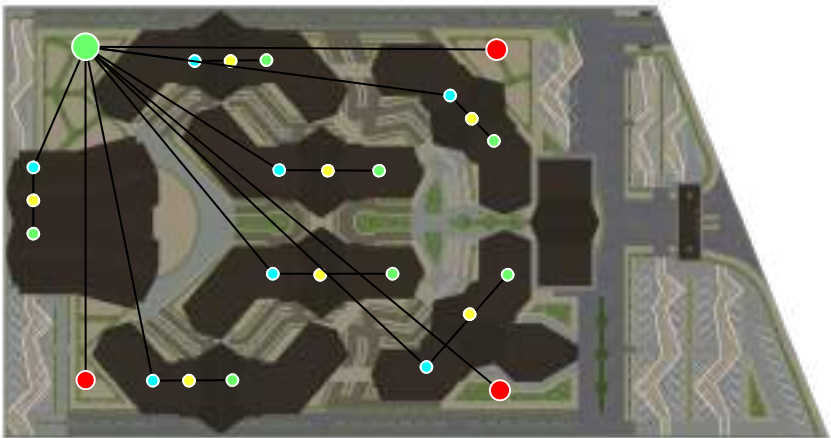
KONSEP UTILITAS AIR BERSIH



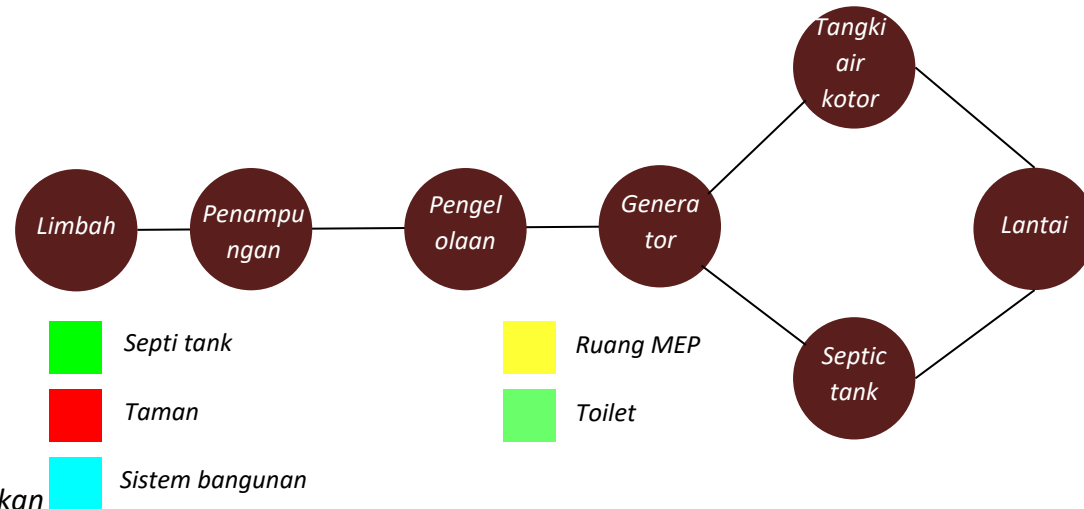
Sumber air tapak yang berasal dari PDAM menyesuaikan fasilitas sumber air di daerah sekitar tapak karena merupakan daerah yang membutuhkan pasokan air bersih yang mencukupi.



KONSEP UTILITAS AIR KOTOR



Pembuangan air kotor di salurkan ke riol kota. Air limbah yang bisa di manfaatkan melalui pemfilteran dan di salurkan ke tanaman sebagai tindak pelestarian hemat energi





BUDHAJA
MADHURA

မြတ်ဗုဒ္ဓ
ဗုဒ္ဓကုန်း

BAB 4

HASIL RANCANGAN



HASIL RANCANGAN TAPAK

AREA PERTUNJUKAN OUTDOOR

Sebagai bentuk penambahan tempat berkreasi yang dapat dinikmati penonton di luar bangunan

SKY BRIDGE

Memberikan sky bridge yang memberikan koneksi antar bangunan



AREA KOMUNITAS

Area khusus komunitas sebagai wadah pengembangan

AREA KOMUNAL

Memberikan area komunal pada beberapa titik di dalam tapak
Sarana interaksi sosial, baik privat maupun publik

HASIL RANCANGAN TAPAK



AREA KOMUNAL

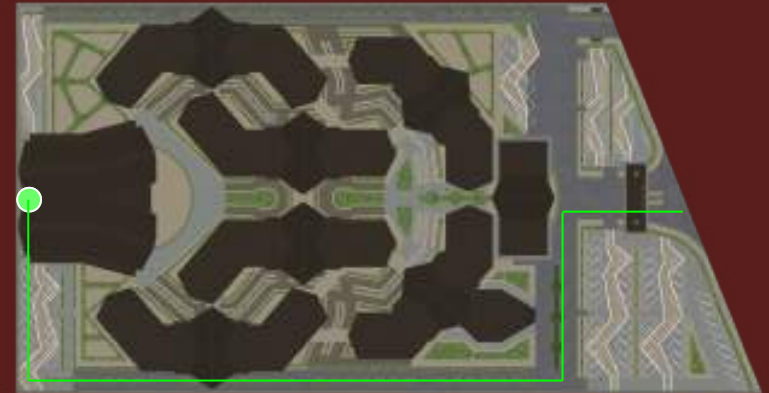


AREA KOMUNITAS



DROP OFF

HASIL RANCANGAN TAPAK



Pengelolaan sampah pada perancangan dilakukan pada saat perancangan sudah tutup dengan menggunakan mobil pivk up menggunakan jalur pengelola langsung menuju ke kontainer sampah yang ada di area belakang perancangan

MEMBERIKAN KONTAINER SAMPAH SEBAGAI TEMPAT PENGOLAHAN, DAN BEBERAPAK TITIK TEMPAT SAMPAH YANG DIANGGAP BANYAK PENGUNJUNG



HASIL RANCANGAN BENTUK



ATAP

Menggunakan atap *Trompesan* khas rumah adat Madura yang sudah melalui proses per extending an yang di lakukan berdasarkan analisis



TERAS

Penggunaan teras pada setiap bangunan merupakan upaya mempertahankan budaya arsitektur lokal yang menggunakan teras sehingga bangunan cenderung menjorok kedalam



KORIDOR

Memberikan koridor pada beberapa sisi sebagai bentuk penerapan prinsip penataan bangunan rumah ada Madura halaman panjang



RAMP

Memberikan ramp utama untuk akses menuju lantai 2 dan ramp pada setiap bangunan



BUDHAJA MADHURA

ស្ថាប័ន
ស្ថាប័ន

BAB 5

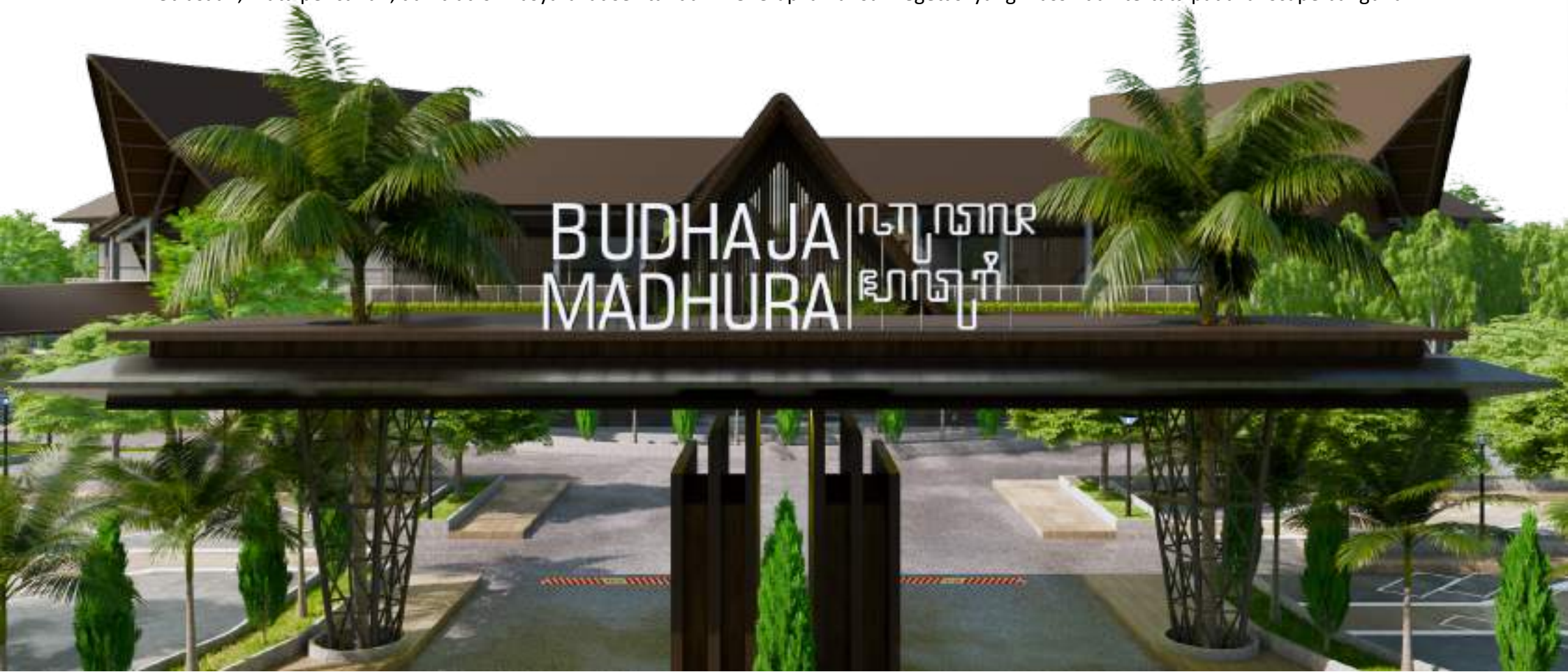
PENUTUP



PENUTUP

Untuk memaksimalkan kelestarian budaya perlunya ada sebuah wadah untuk memfasilitasi sekaligus sebagai pelestariannya berdasarkan permasalahan tersebut. Seni dan kebudayaan dinilai menjadi salah satu sektor penting yang mampu mendorong pembangunan daerah dalam memperkenalkan daerahnya yang mencerminkan identitas. Sehingga dibutuhkan **Perancangan Taman wisata Budaya Madura di Kabupaten Bangkalan** sebagai fasilitas kegiatan, pelestarian, dan pengembangan lokalitas. Dengan pendekatan **Extending Tradition** yaitu memadukan unsur tradisional, modern serta futuristik dalam satu rancangan

Poin-poin **Extending Tradition** yang akan diterapkan pada bangunan ini yaitu menerapkan tradisi lokal atau tradisional, menerapkan bentukan bentukan masa lalu, memadukan secara inovatif dan diubah berdasarkan kebutuhan masa kini, dan masa depan, menggunakan struktur vernakular dan tradisi Craftmanship, menggunakan elemen tradisional pada bangunan masa kini dan menyesuaikan dengan kebutuhan masa kini. Beberapa poin tambahan yaitu menerapkan unsur Tradisi atau kebudayaan masyarakat setempat dan memadukannya dengan unsur modern masa kini, memperhatikan pola kebiasaan, mata pencarian, dan tradisi masyarakat sekitar dan menerapkan unsur vegetasi yang massif dan tertata pada lanscape bangunan





BUDHAJA
MADHURA

សាលាបុរាណ
សិក្សា

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Hefni, "(Studi Konstruktivisme-Strukturalis tentang Hierarkhi Kepatuhan dalam Budaya Masyarakat Madura)," no. 1, 2007.
- [2] M. Takdir and M. Hosnan, "Revitalisasi Kesenian Batik sebagai Destinasi Wisata Berbasis Budaya dan Agama: Peran Generasi Muda dalam Mempromosikan Kesenian Batik di Pamekasan Madura," *Mudra J. Seni Budaya*, vol. 36, no. 3, pp. 366–374, Aug. 2021, doi: 10.31091/mudra.v36i3.1284.
- [3] L. Tulistyantoro, "MAKNA RUANG PADA TANEAN LANJANG DI MADURA," *Dimensi Inter.*, vol. 3, no. 2.
- [4] DeCarli., Christophe (2012). *Museum, Cultural Center or Both?*
- [5] Ramdini., Sarihati., Salayanti. (2015). *Perancangan Interior Pusat Kebudayaan Yogyakarta*. E-proceeding of Art and Design, 2, 879.
- [6] Chicago Park Distric, Art & Culture Unit
- [7] <https://aslibumiayu.net/5564-pandangan-islam-terhadapkebudayaan-bagaimana-seharusnya-kita-menyikapinya.html>
- [8] Kurniawan, A. *Kearifan Lokal dalam Arsitektur*. Diambil dari https://www.academia.edu/22500532/KEARIFAN_LOKAL_DALAM_ARSITEKTUR



BUDHAJA
MADHURA

សាលាបុរាណ
សិក្សាបុរាណ

LAMPIRAN





 ARSITEKTUR UIN MALANG
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN TAMAN WISATA BUDAYA MADURA
LOKASI PERANCANGAN JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH, KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR
NAMA MAHASISWA FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH NIM 200606110087
DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 DR. NUNIK JUNARA, M.T
JUDUL GAMBAR LAYOUT PLAN
SKALA 1 : 1100
NO. GAMBAR 1



- A. PINTU MASUK MOBIL DAN BUS
- B. PINTU MASUK MOTOR
- C. PARKIR MOBIL
- D. PARKIR MOTOR
- E. PARKIR BUS
- F. AREA DROP OFF
- G. AREA KOMUNITAS
- H. PARKIR MOBIL PENGELOLA
- I. PARKIR MOTOR PENGELOLA
- J. AREA PUBLIK
- K. AREA PUBLIK
- L. AREA PUBLIK
- M. GALLERY SENI
- N. MUSHOLLA
- O. PUSAT KULINER
- P. PUSAT OLEH OLEH
- Q. PUSAT PELATIHAN SENI
- R. KANTOR PENGELOLA
- S. GEDUNG PERTUNJUKAN
- T. AREA PERTUNJUKAN OUTDOOR
- U. PINTU KELUAR
- V. PASAR BESAR BANGKALAN
- W. PEMUKIMAN WARGA
- X. PEMUKIMAN WARGA

SITE PLAN
SKALA 1 : 1100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

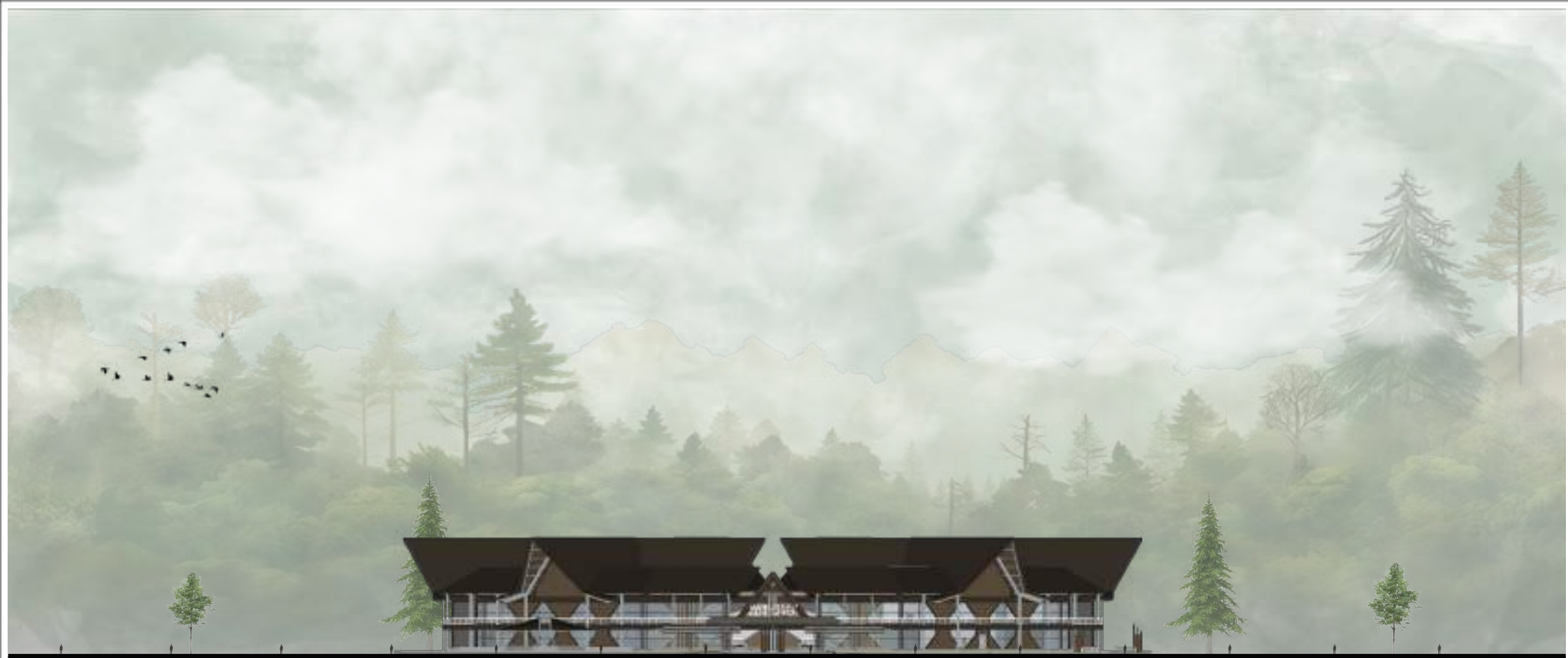
DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA
1 : 1100

NO. GAMBAR
2



TAMPAK SELATAN KAWASAN
Skala 1:900



TAMPAK TIMUR KAWASAN
Skala 1:900



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN

JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR

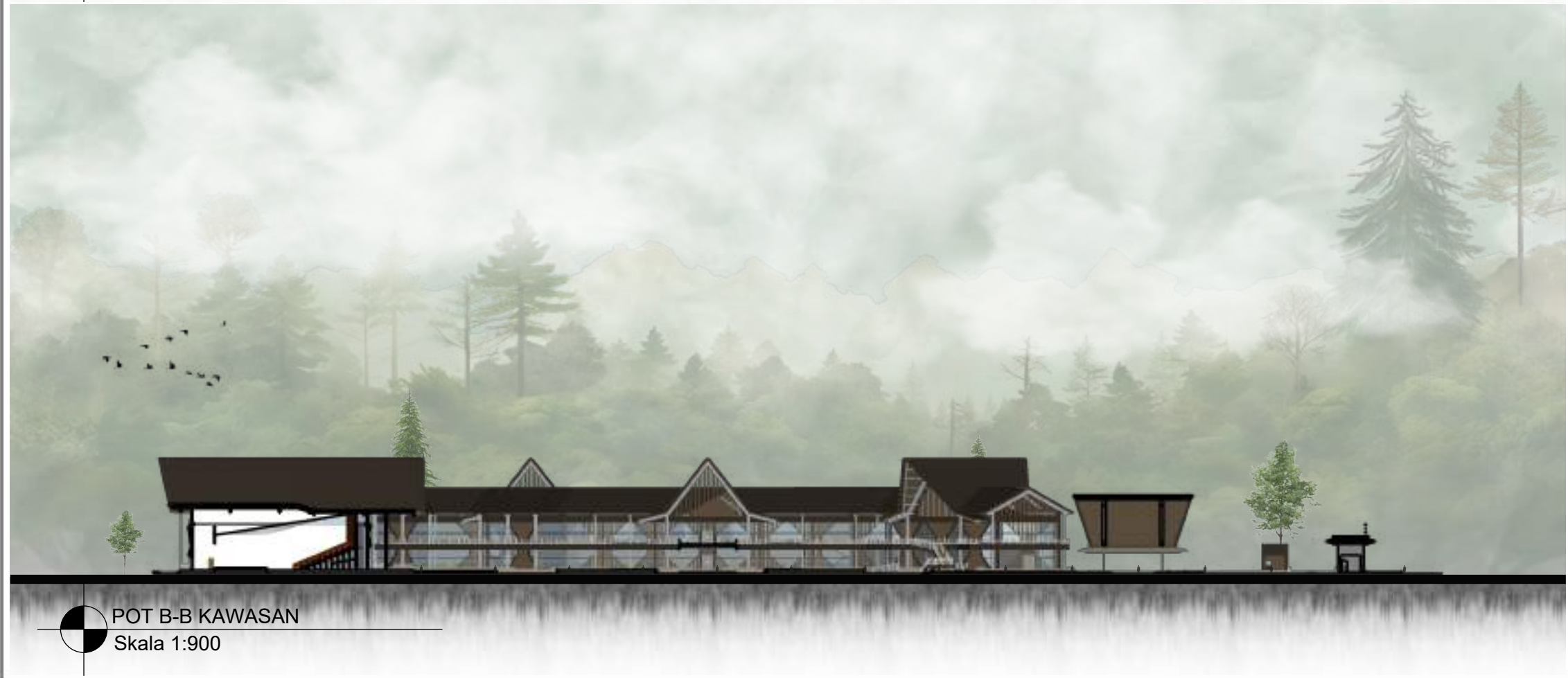
TAMPAK KAWASAN

SKALA

1:900

NO. GAMBAR

3



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

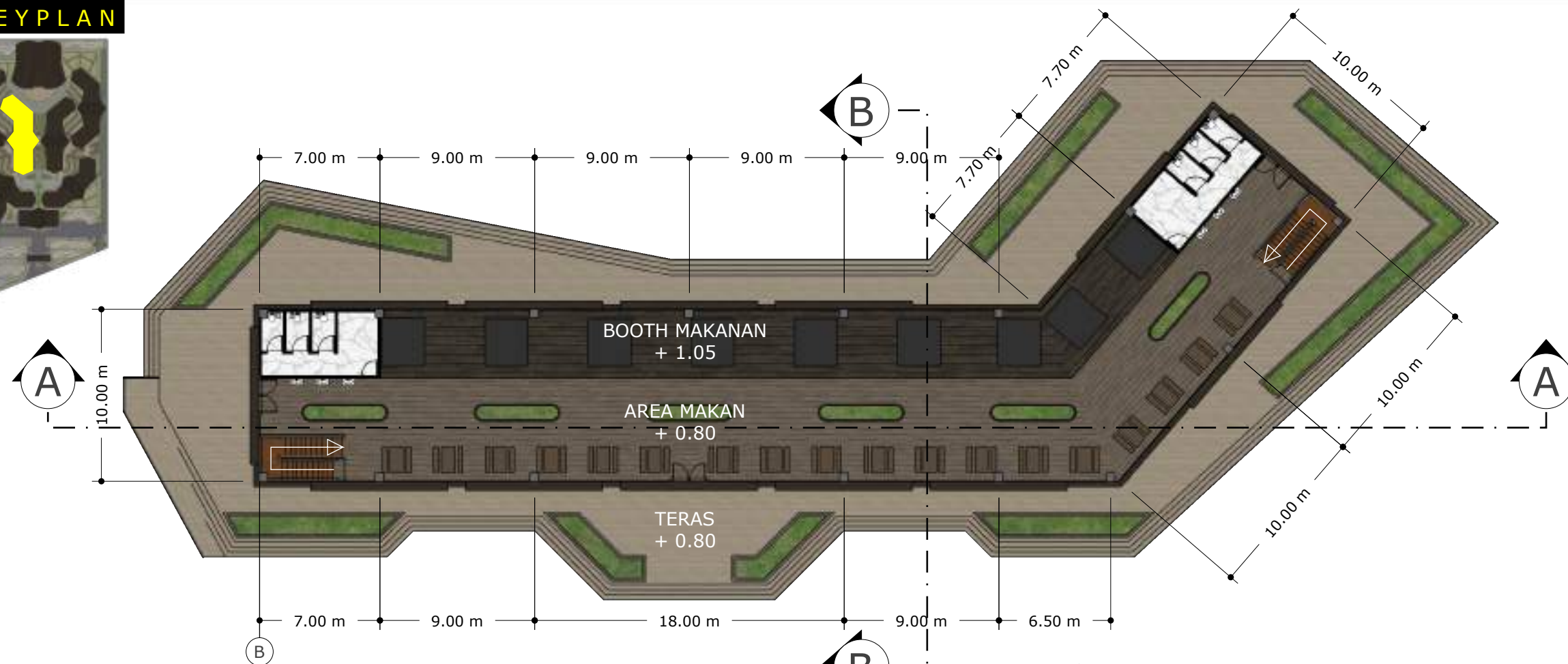
DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KAWASAN

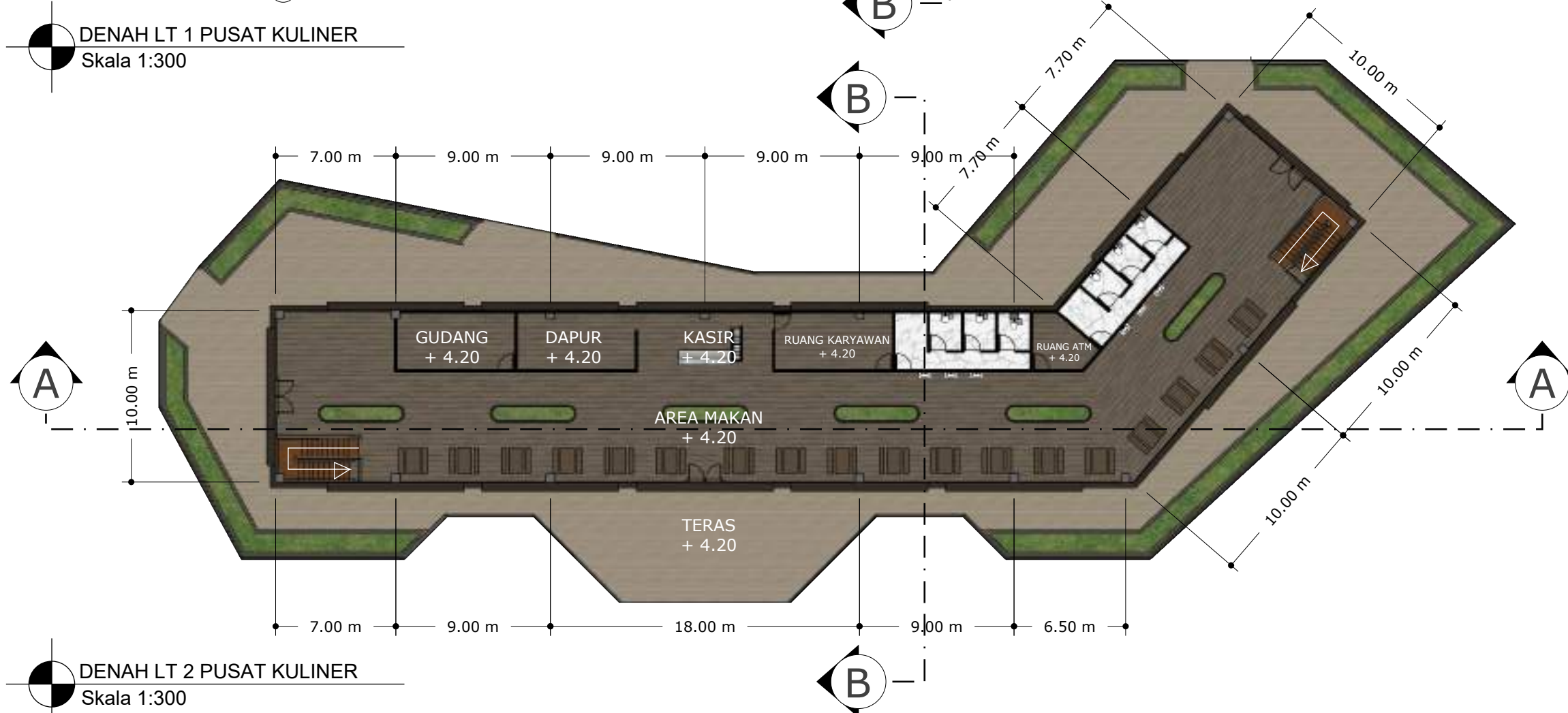
SKALA
1 : 900

NO. GAMBAR
4

KEYPLAN



DENAH LT 1 PUSAT KULINER
Skala 1:300



DENAH LT 2 PUSAT KULINER
Skala 1:300



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH PUSAT KULINER

SKALA
1 : 300

NO. GAMBAR
5



TAMPAK TIMUR PUSAT KULINER
Skala 1:350



TAMPAK SELATAN PUSAT KULINER
Skala 1:350



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN

JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

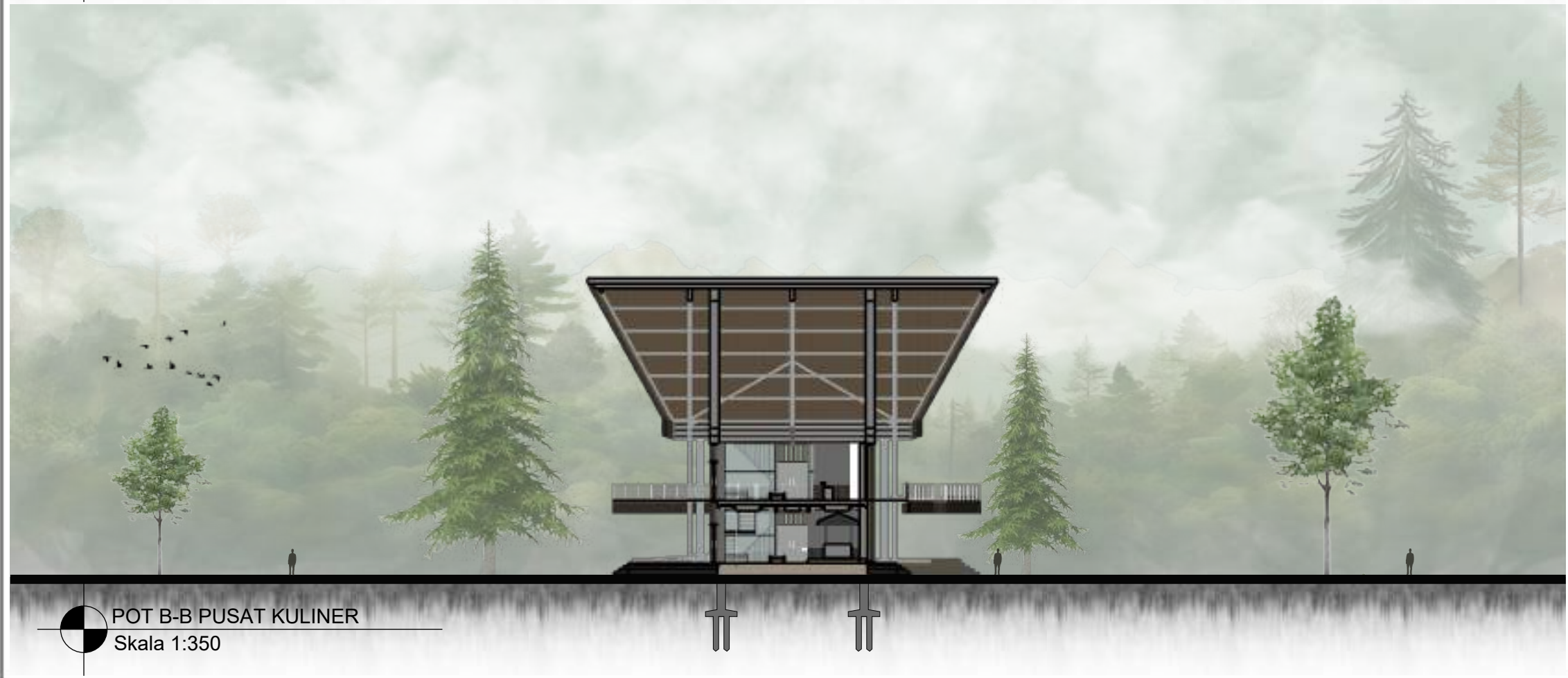
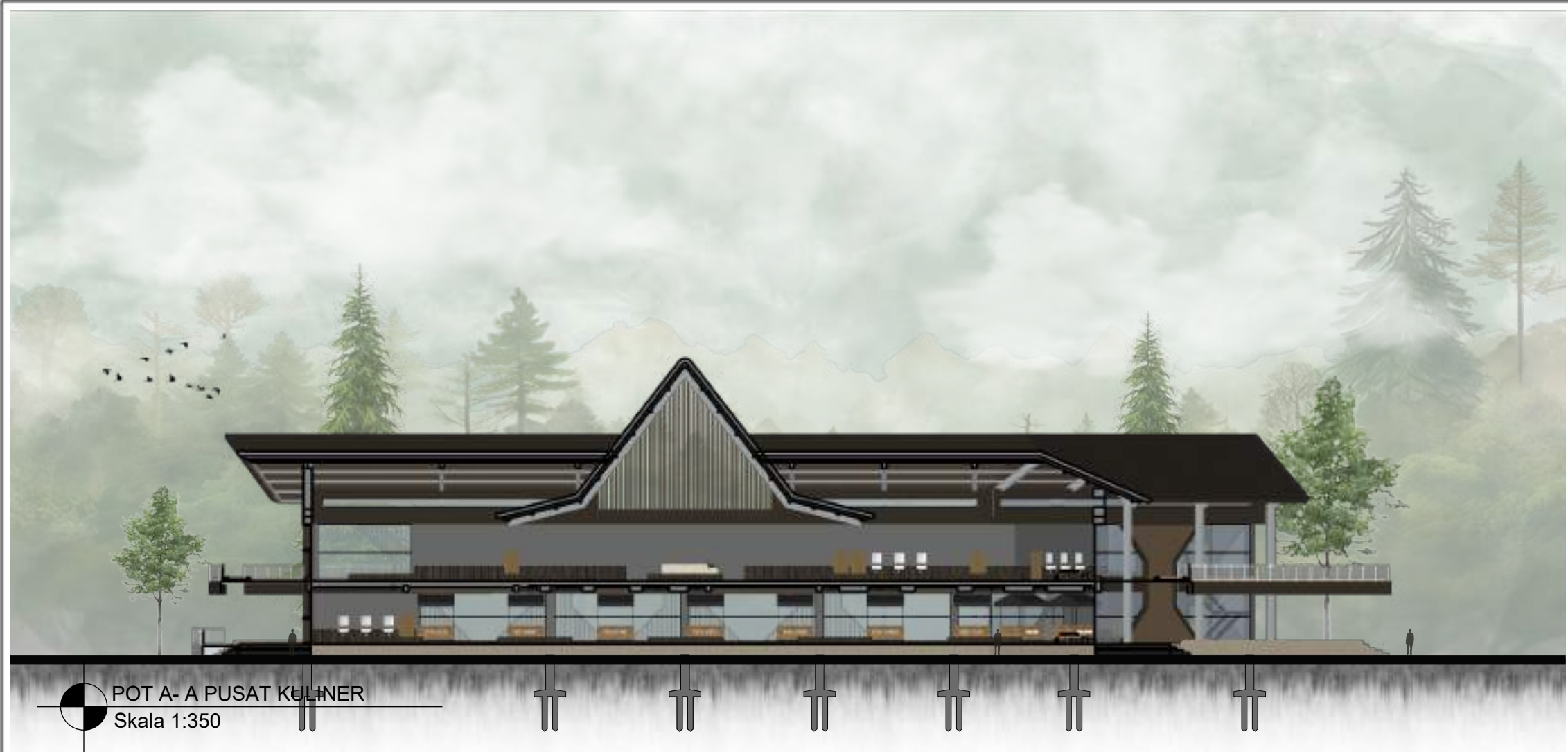
DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK PUSAT KULINER

SKALA
1 : 350

NO. GAMBAR
6



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

**LOKASI
PERANCANGAN**
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

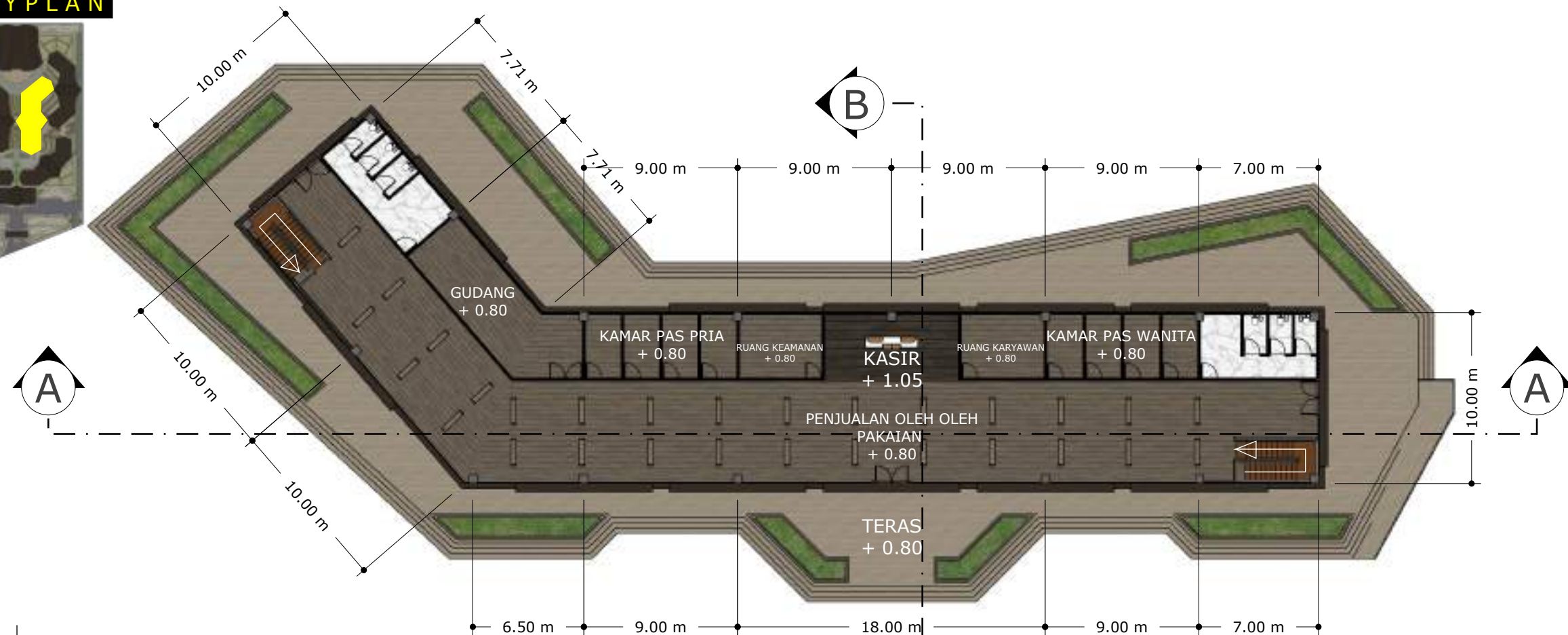
DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN PUSAT KULINER

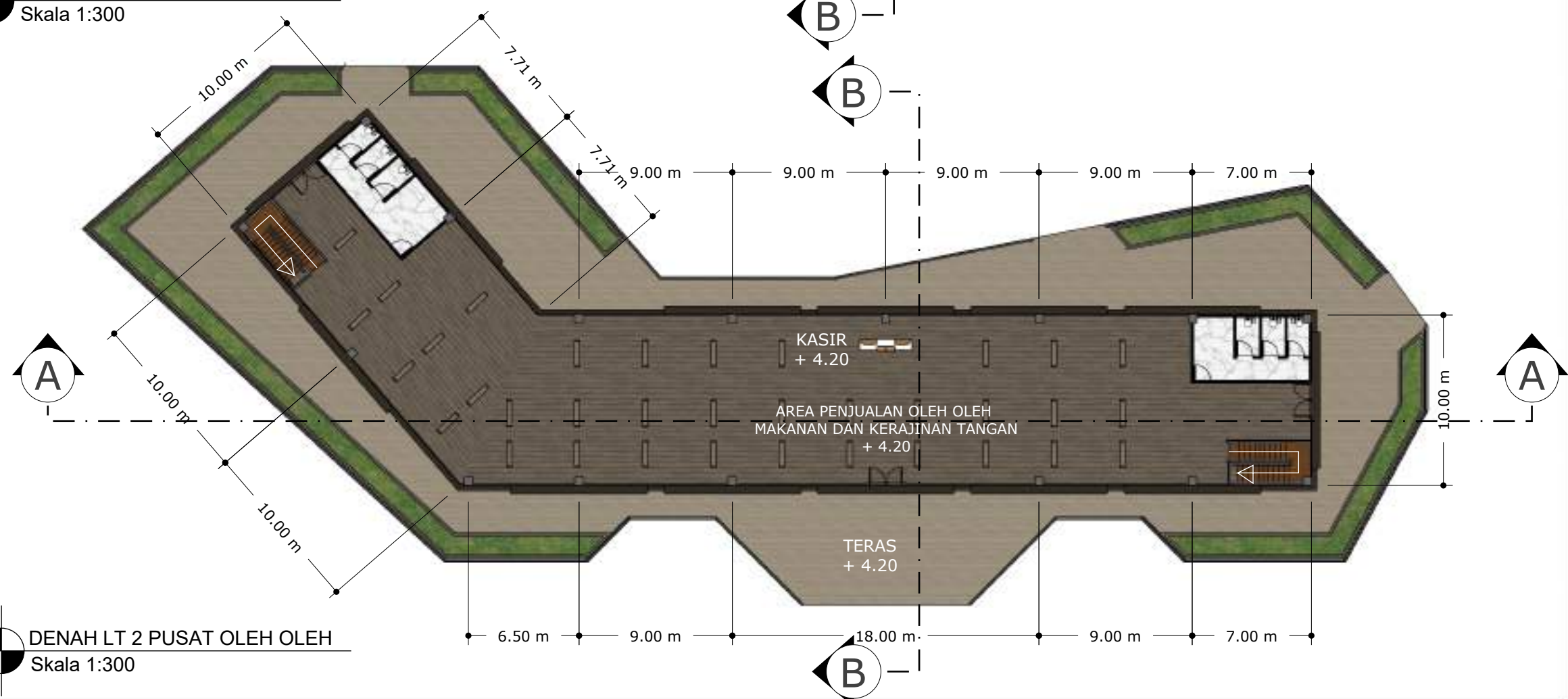
SKALA
1 : 350

NO. GAMBAR
7

KEYPLAN



DENAH LT 1 PUSAT OLEH OLEH
Skala 1:300



DENAH LT 2 PUSAT OLEH OLEH
Skala 1:300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH PUSAT OLEH OLEH

SKALA
1 : 300

NO. GAMBAR
8



TAMPAK BARAT PUSAT OLEH OLEH
Skala 1:350



TAMPAK UTARA PUSAT OLEH OLEH
Skala 1:350



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK PUSAT OLEH OLEH

SKALA
1 : 350

NO. GAMBAR
9



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

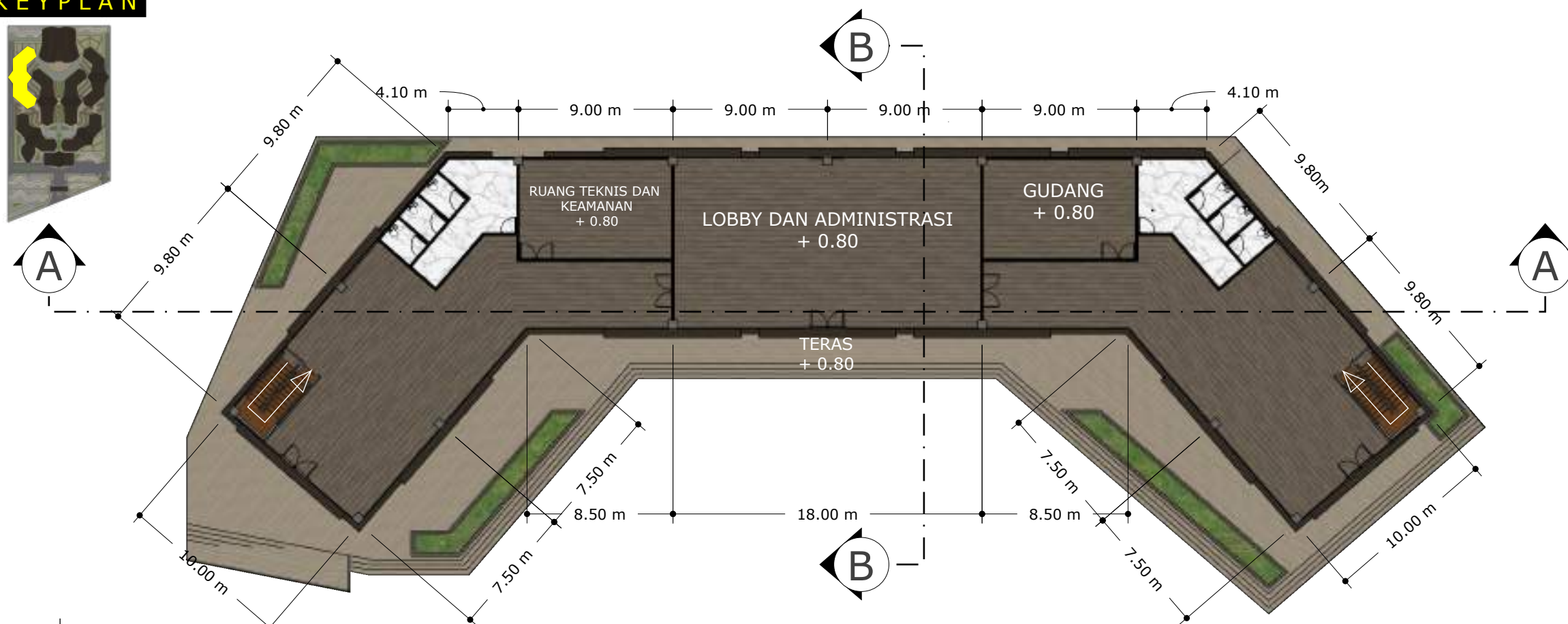
JUDUL GAMBAR
POTONGAN PUSAT OLEH OLEH

SKALA
1 : 350

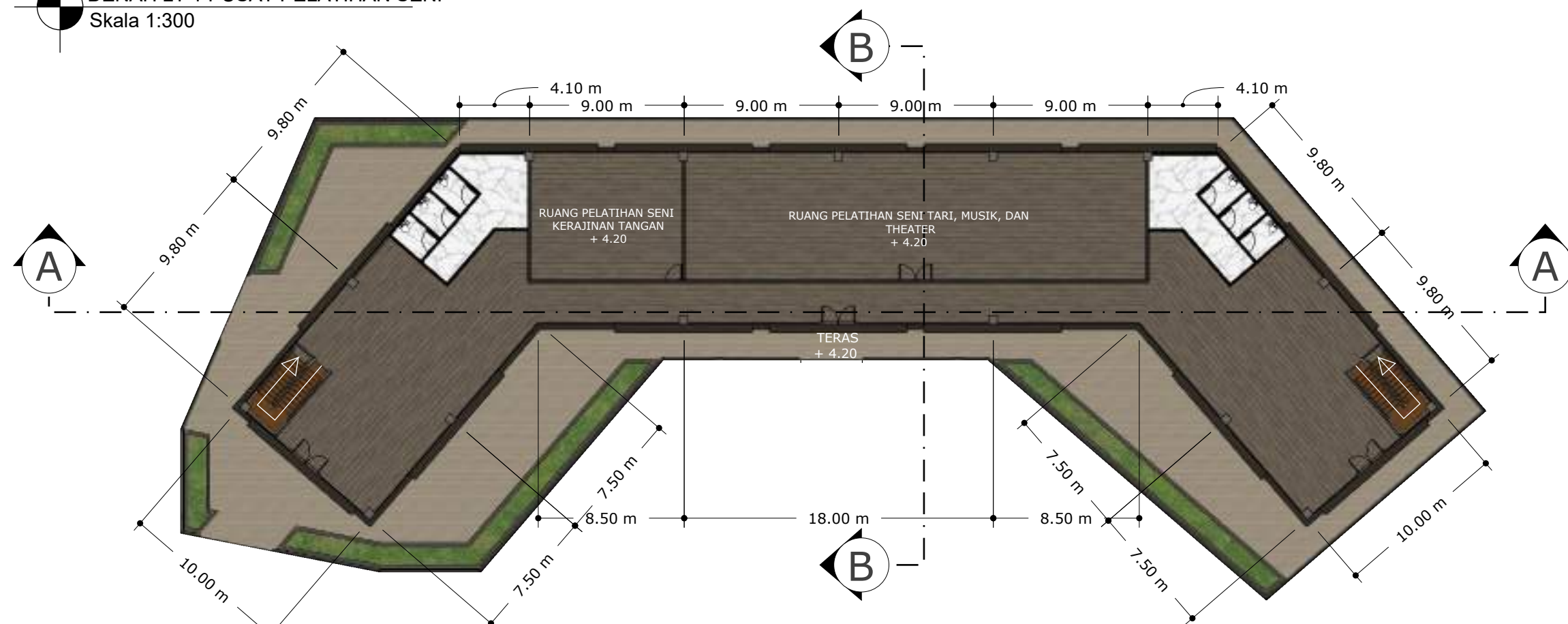
NO. GAMBAR

10

KEYPLAN



DENAH LT 1 PUSAT PELATIHAN SENI
Skala 1:300



DENAH LT 2 PUSAT PELATIHAN SENI
Skala 1:300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

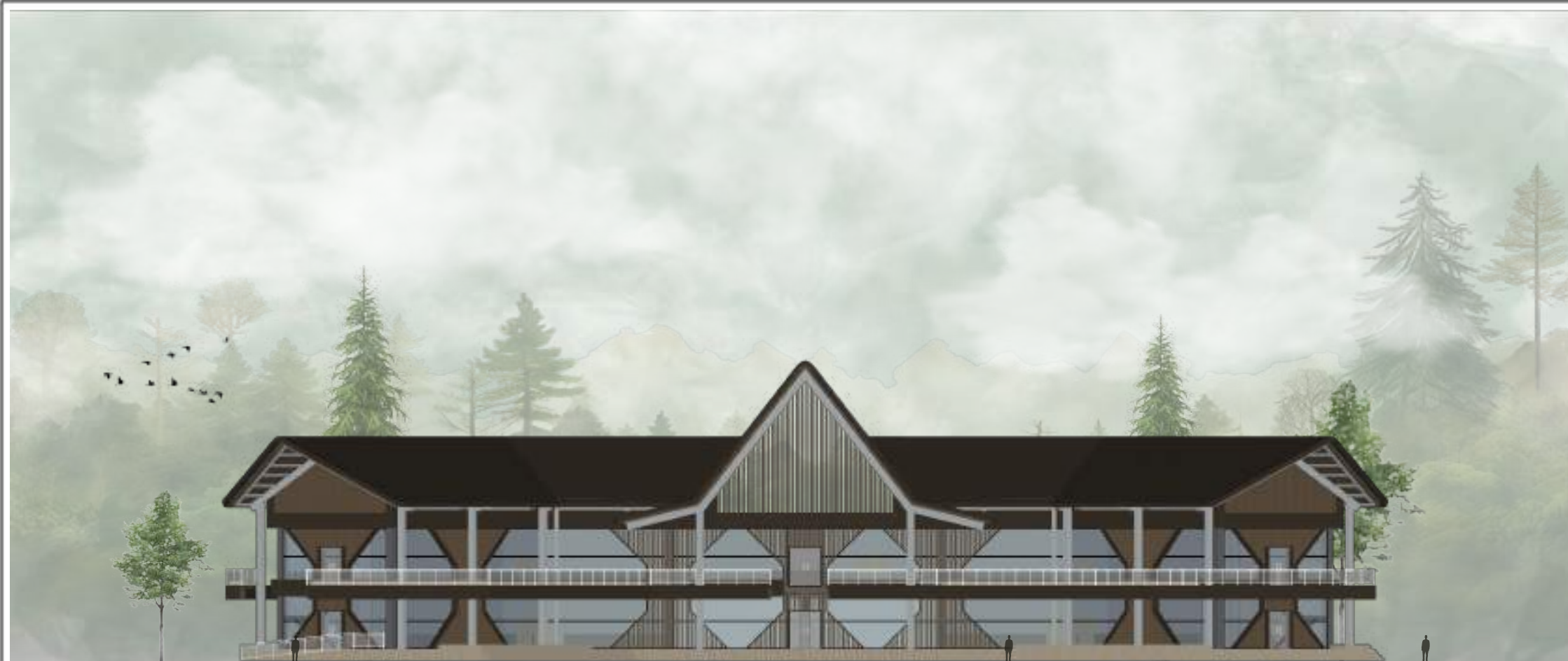
DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH PUSAT PELATIHAN SENI

SKALA
1 : 300

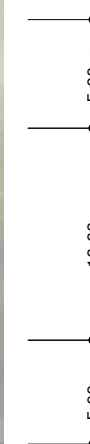
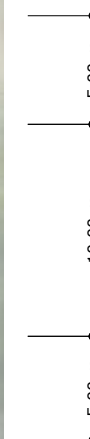
NO. GAMBAR
11



TAMPAK TIMUR PUSAT PELATIHAN SENI
Skala 1:350



TAMPAK UTARA PUSAT PELATIHAN SENI
Skala 1:350



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN

JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

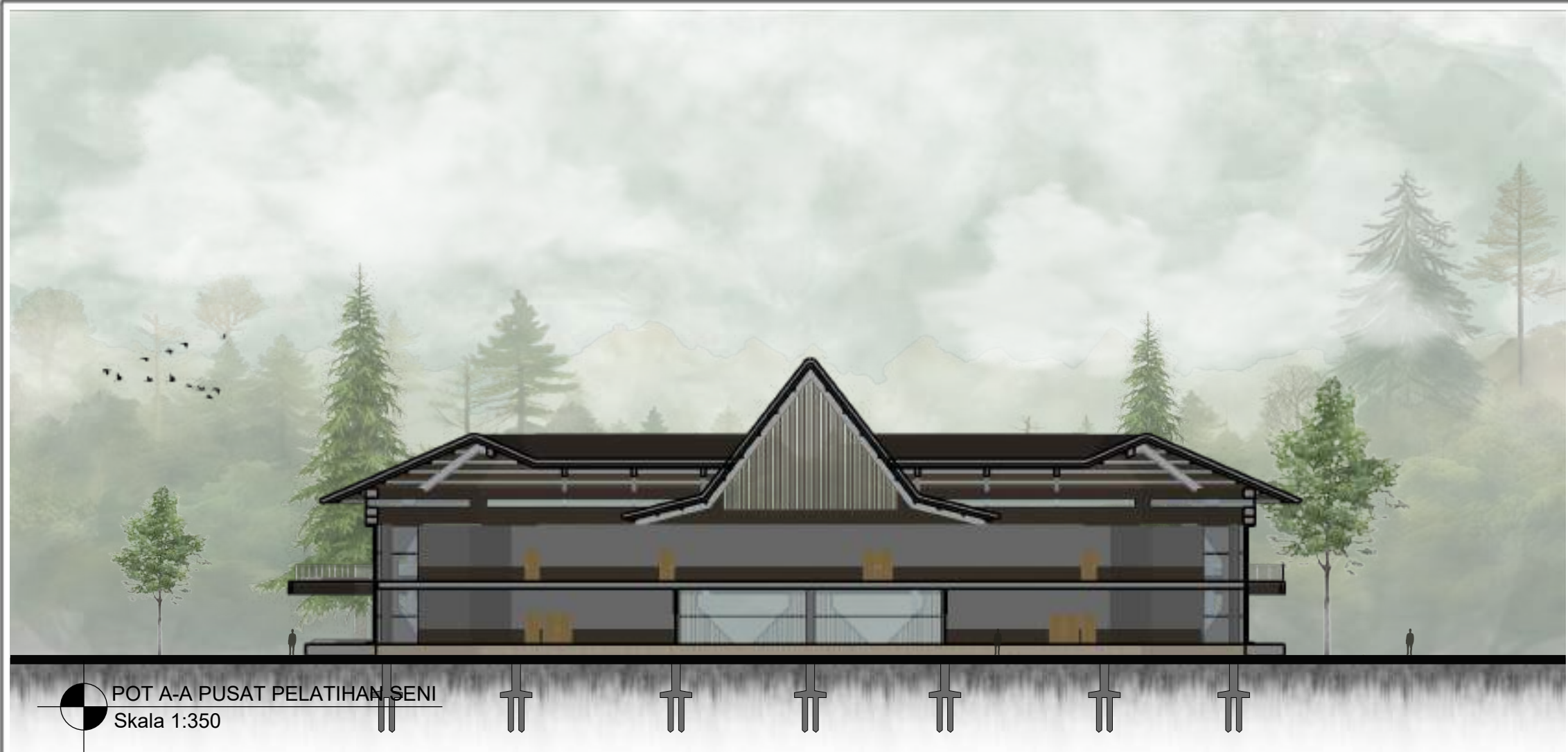
DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK PUSAT PELATIHAN
SENI

SKALA
1 : 350

NO. GAMBAR

12



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

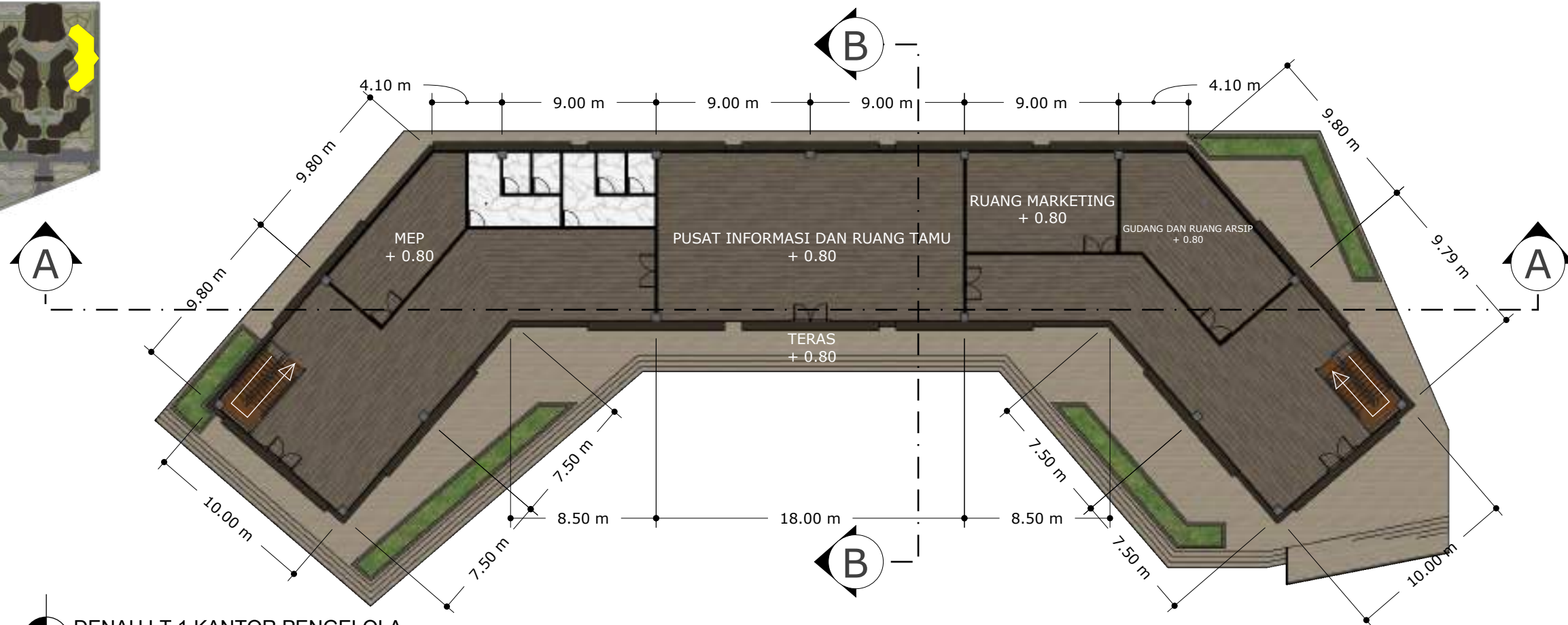
DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN PUSAT PELATIHAN
SENI

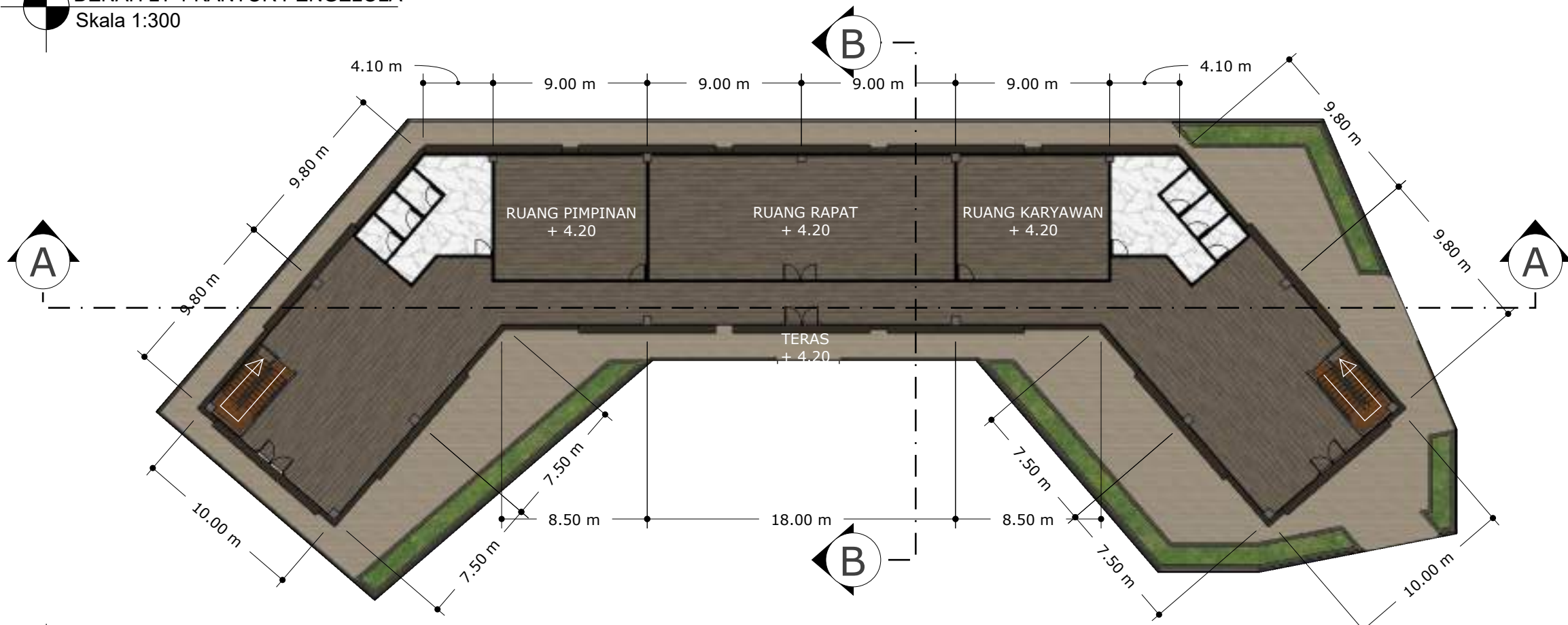
SKALA
1 : 350

NO. GAMBAR
13



DENAH LT 1 KANTOR PENGELOLA

Skala 1:300



DENAH LT 2 KANTOR PENGELOLA

Skala 1:300



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

**LOKASI
PERANCANGAN**

JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

DR. NUNIK JUNARA, M.T

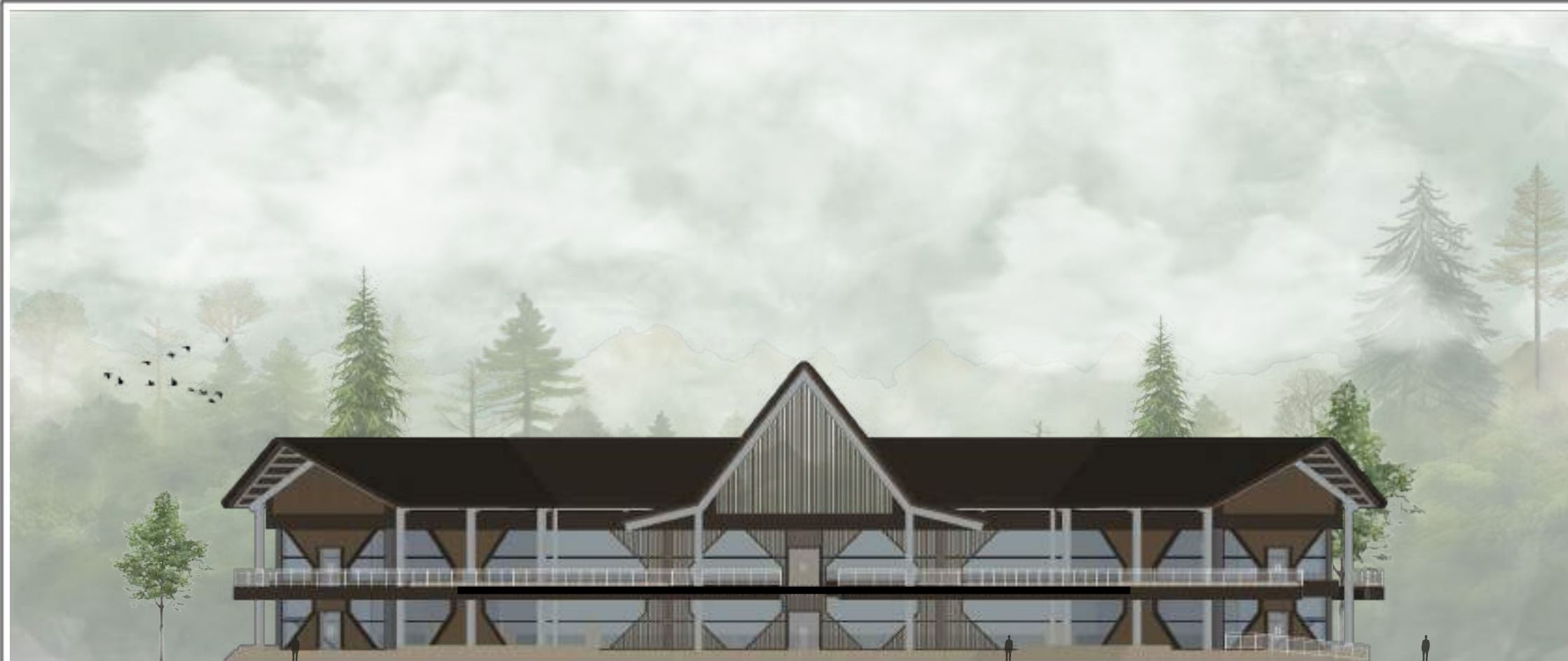
JUDUL GAMBAR

DENAH KANTOR PENGELOLA

SKALA
1 : 300

NO. GAMBAR

14



TAMPAK BARAT KANTOR PENGELOLA
Skala 1:350



TAMPAK SELATAN KANTOR PENGELOLA
Skala 1:350



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN

JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR

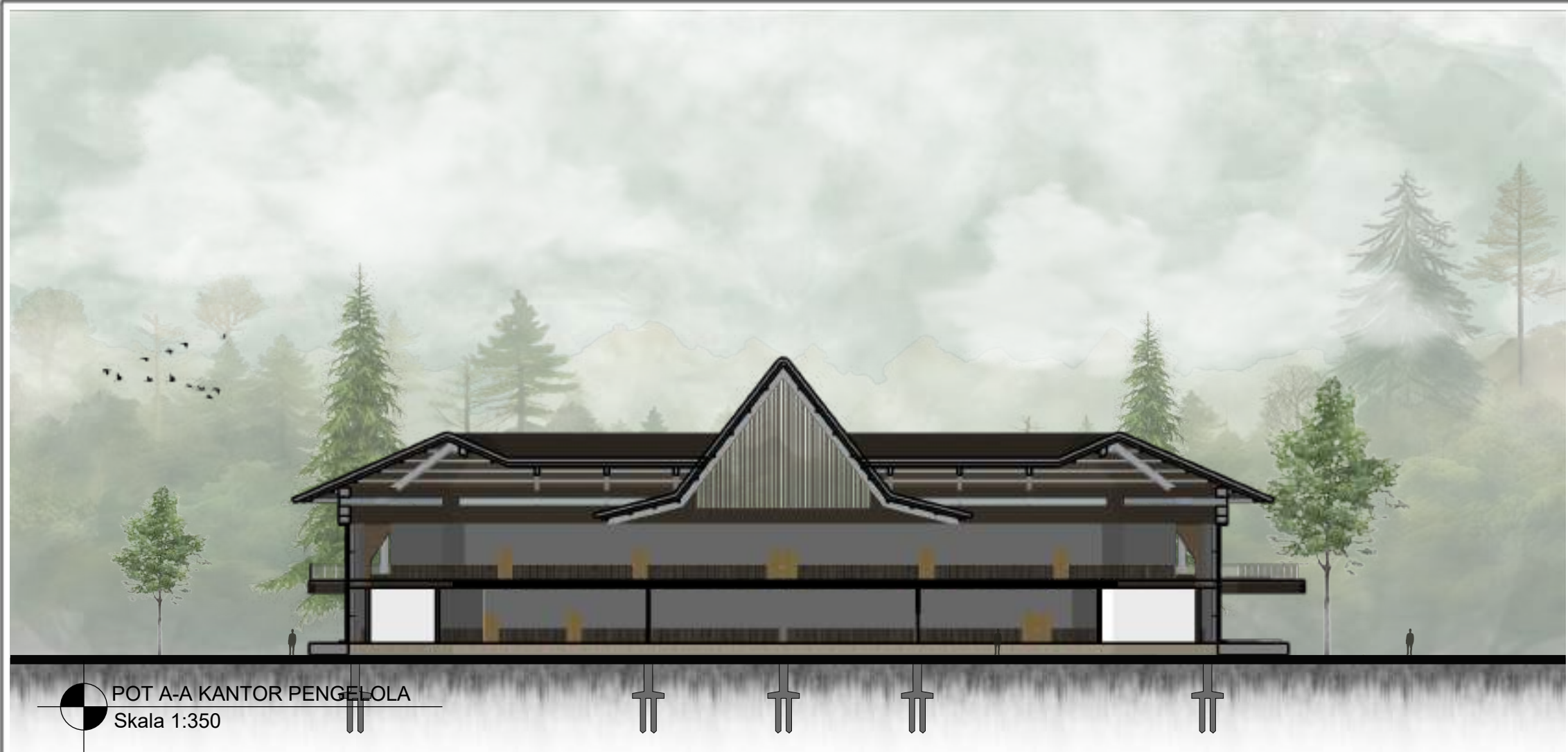
TAMPAK KANTOR PENGELOLA

SKALA

1 : 350

NO. GAMBAR

15



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

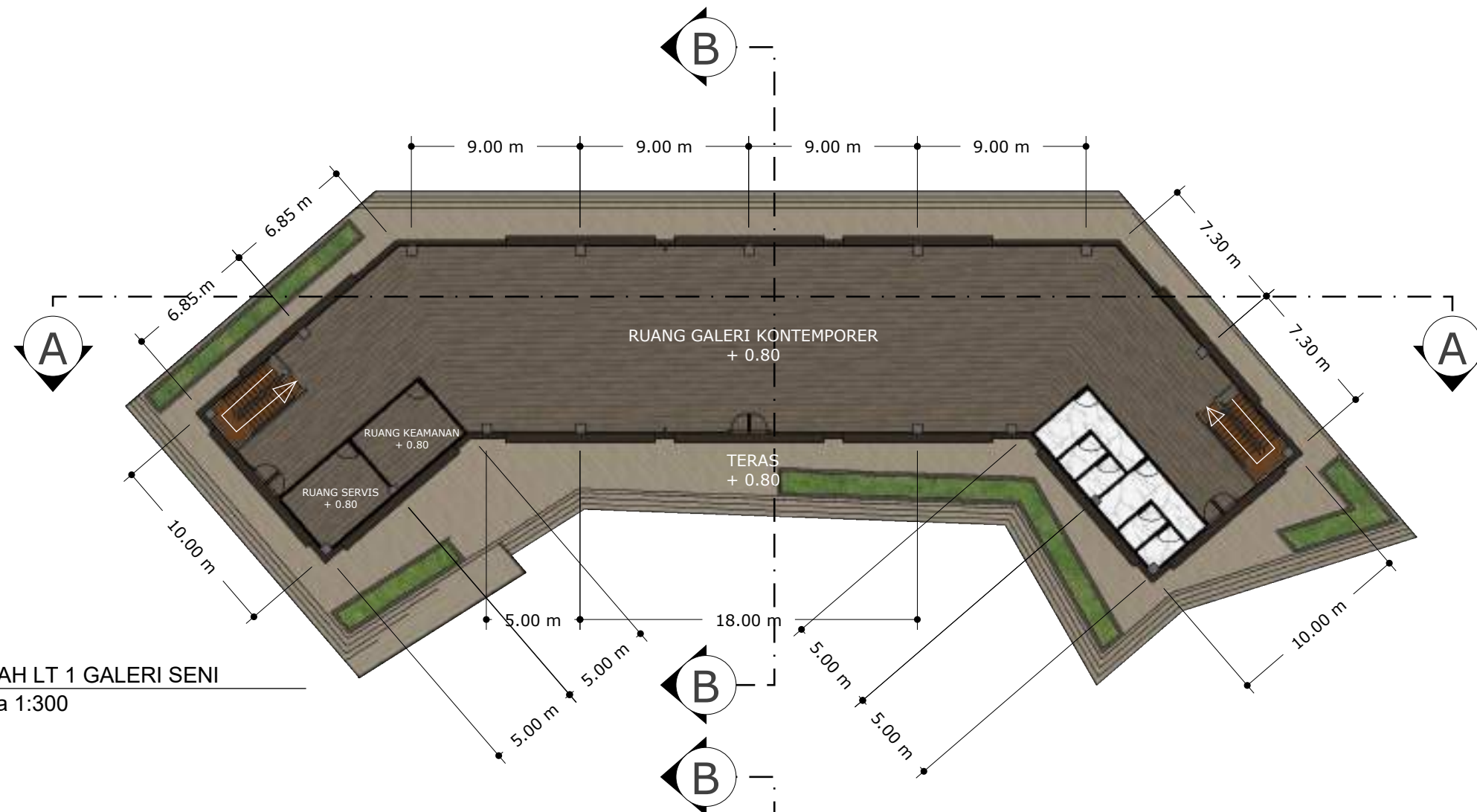
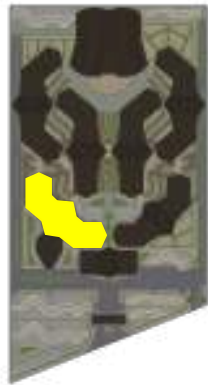
DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KANTOR
PENGELOLA

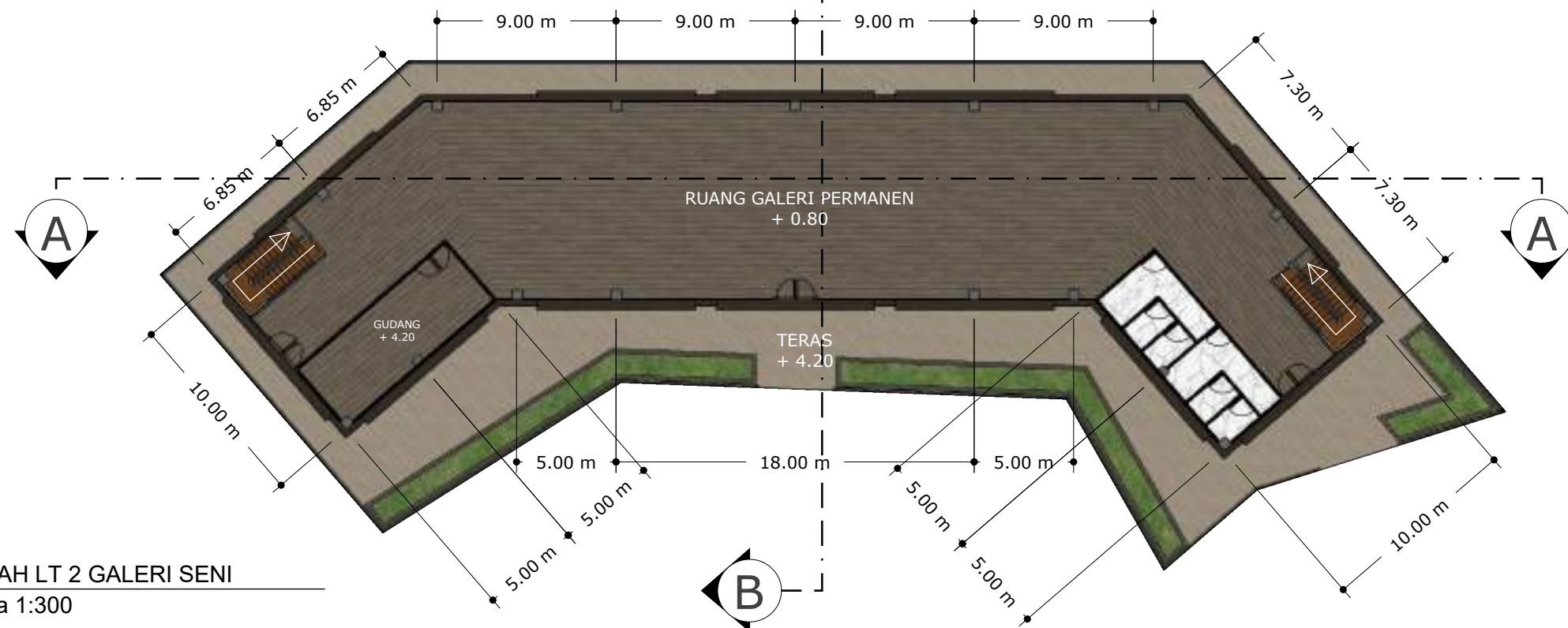
SKALA
1 : 350

NO. GAMBAR
16

KEYPLAN



DENAH LT 1 GALERI SENI
Skala 1:300



DENAH LT 2 GALERI SENI
Skala 1:300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH GALERI SENI

SKALA
1 : 300

NO. GAMBAR
17



TAMPAK BARAT GALERI SENI
Skala 1:350



TAMPAK SELATAN GALERI SENI
Skala 1:350



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN

JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR

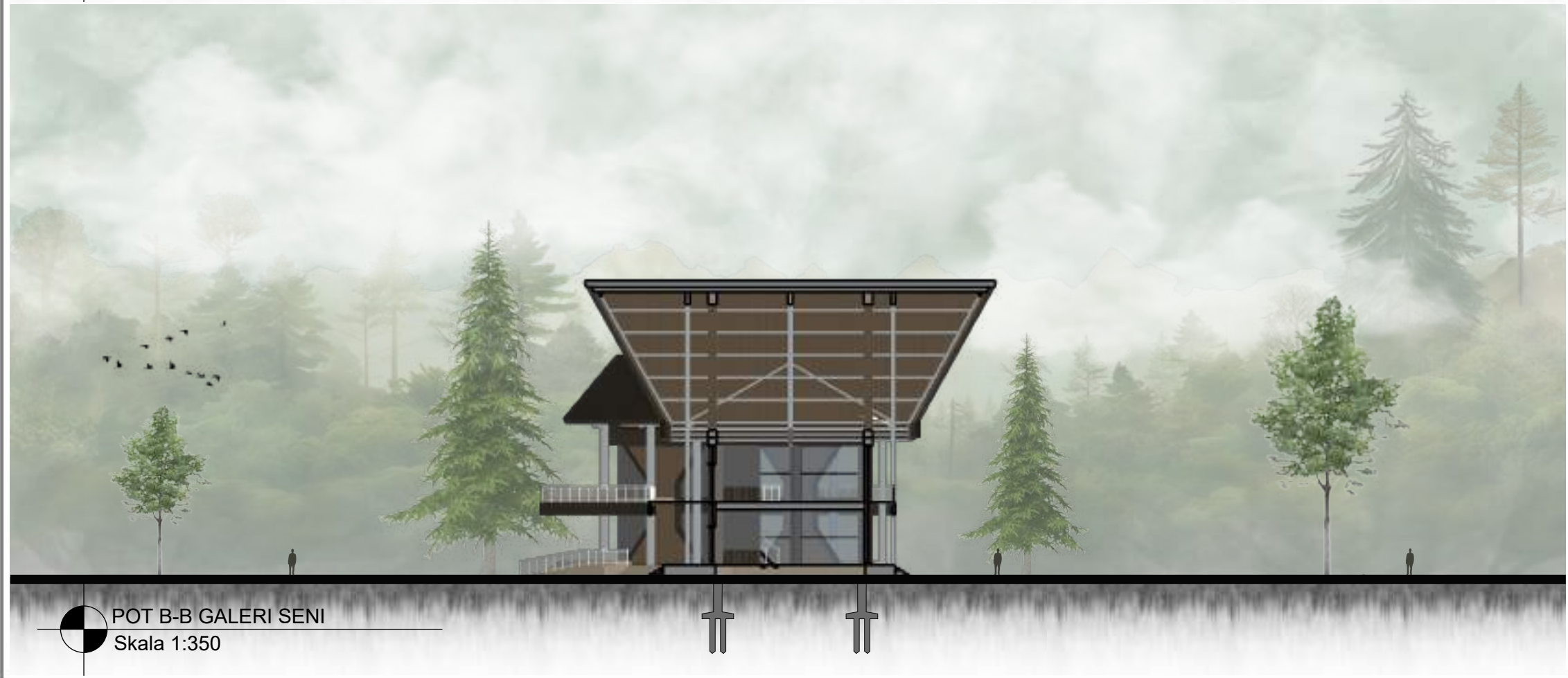
TAMPAK GALERI SENI

SKALA

1 : 350

NO. GAMBAR

18



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

**LOKASI
PERANCANGAN**
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

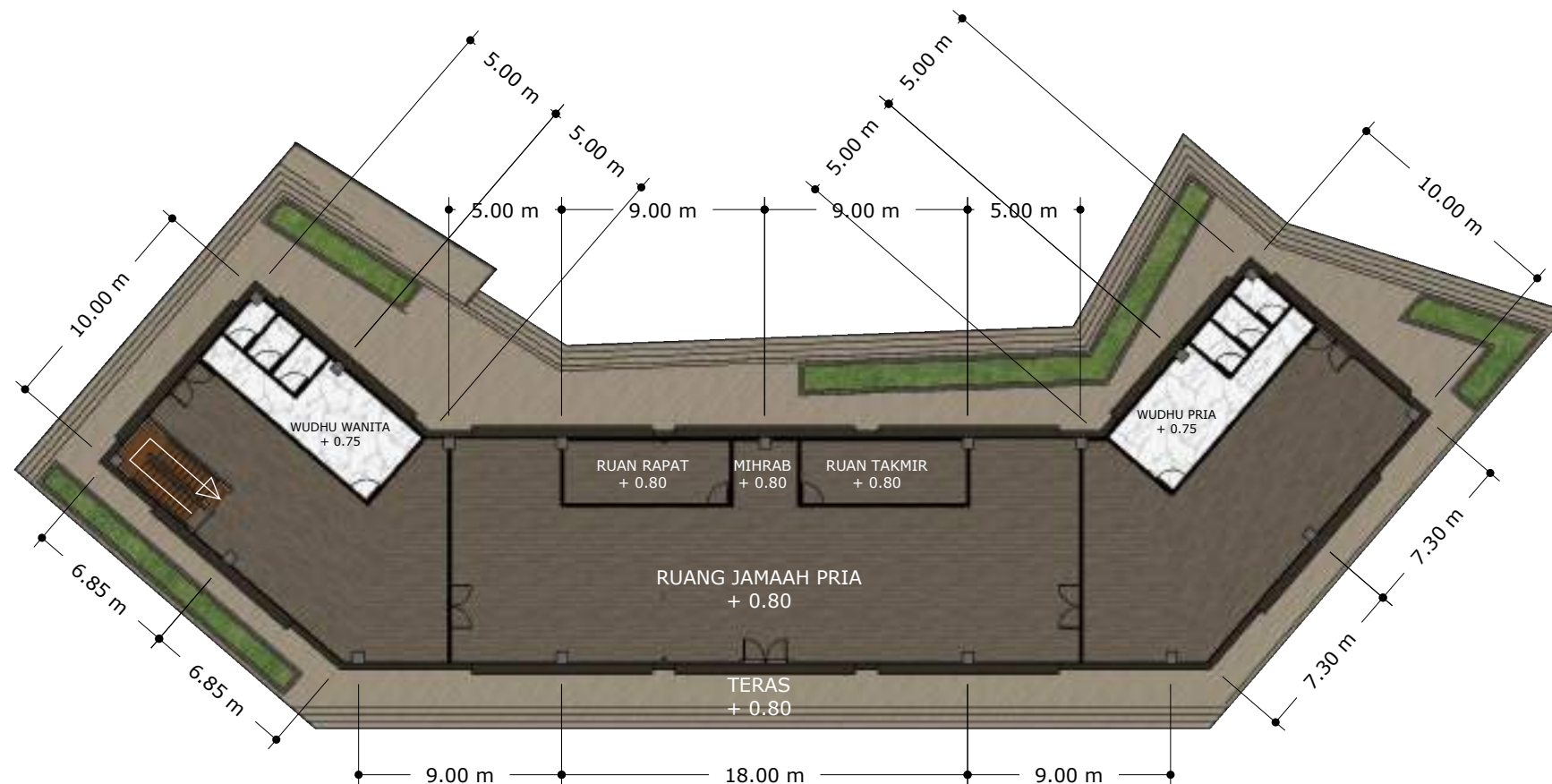
DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN GALERI SENI

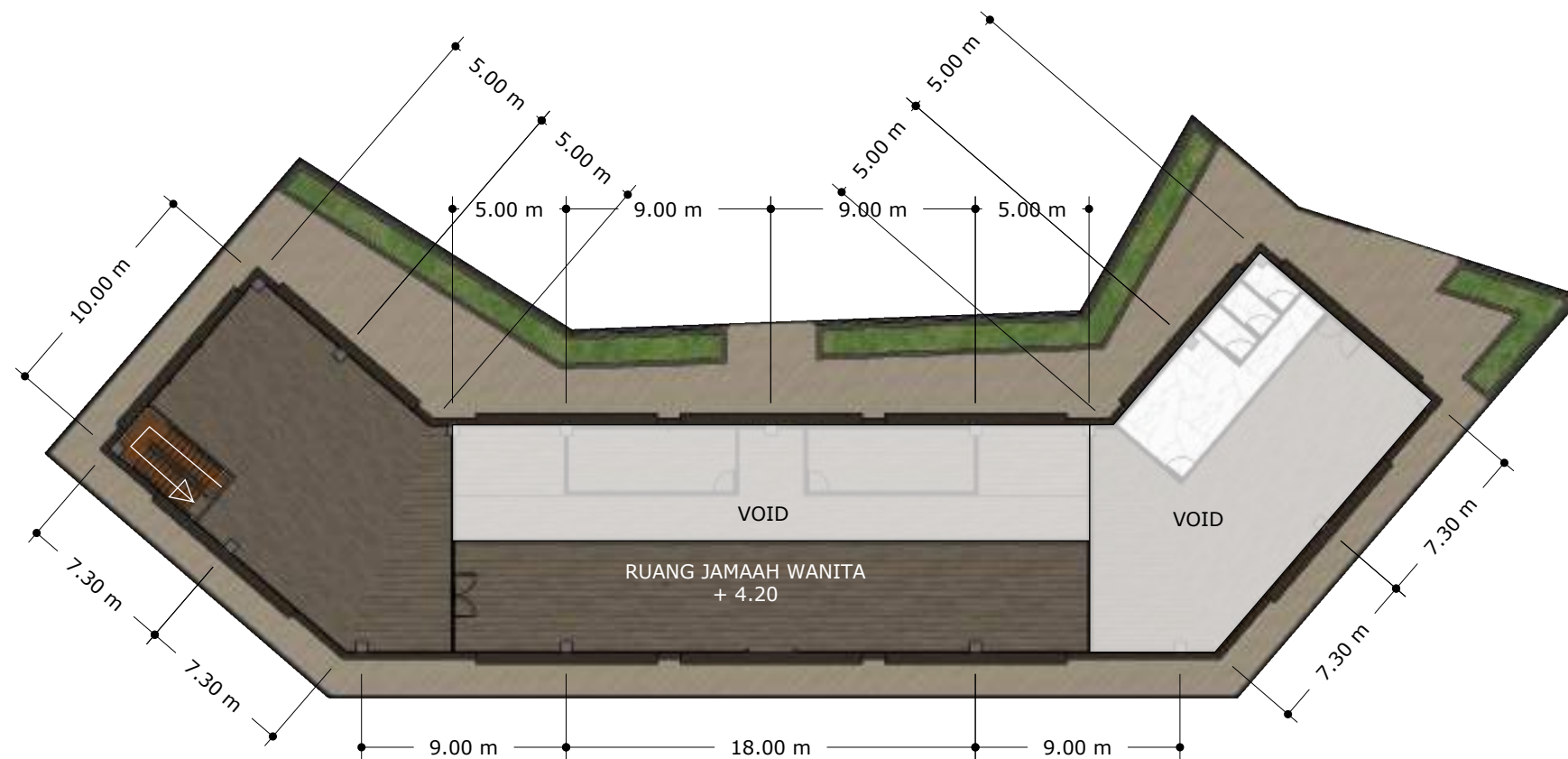
SKALA
1 : 350

NO. GAMBAR
19

KEYPLAN



DENAH LT 1 MUSHOLLA
Skala 1:300



DENAH LT 2 MUSHOLLA
Skala 1:300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

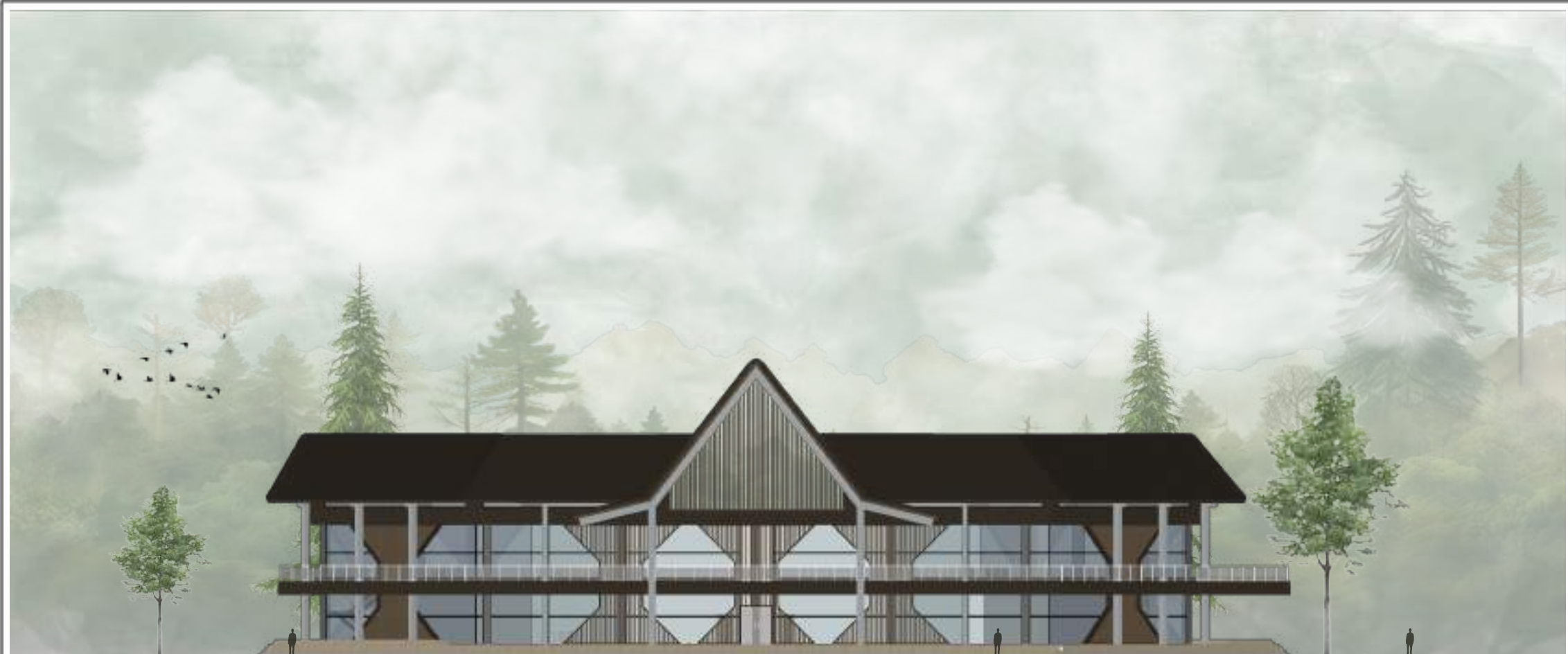
DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH MUSHOLLA

SKALA
1 : 300

NO. GAMBAR
20



TAMPAK BARAT MUSHOLLA
Skala 1:350



TAMPAK SELATAN GALERI SENI
Skala 1:350



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN

JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR

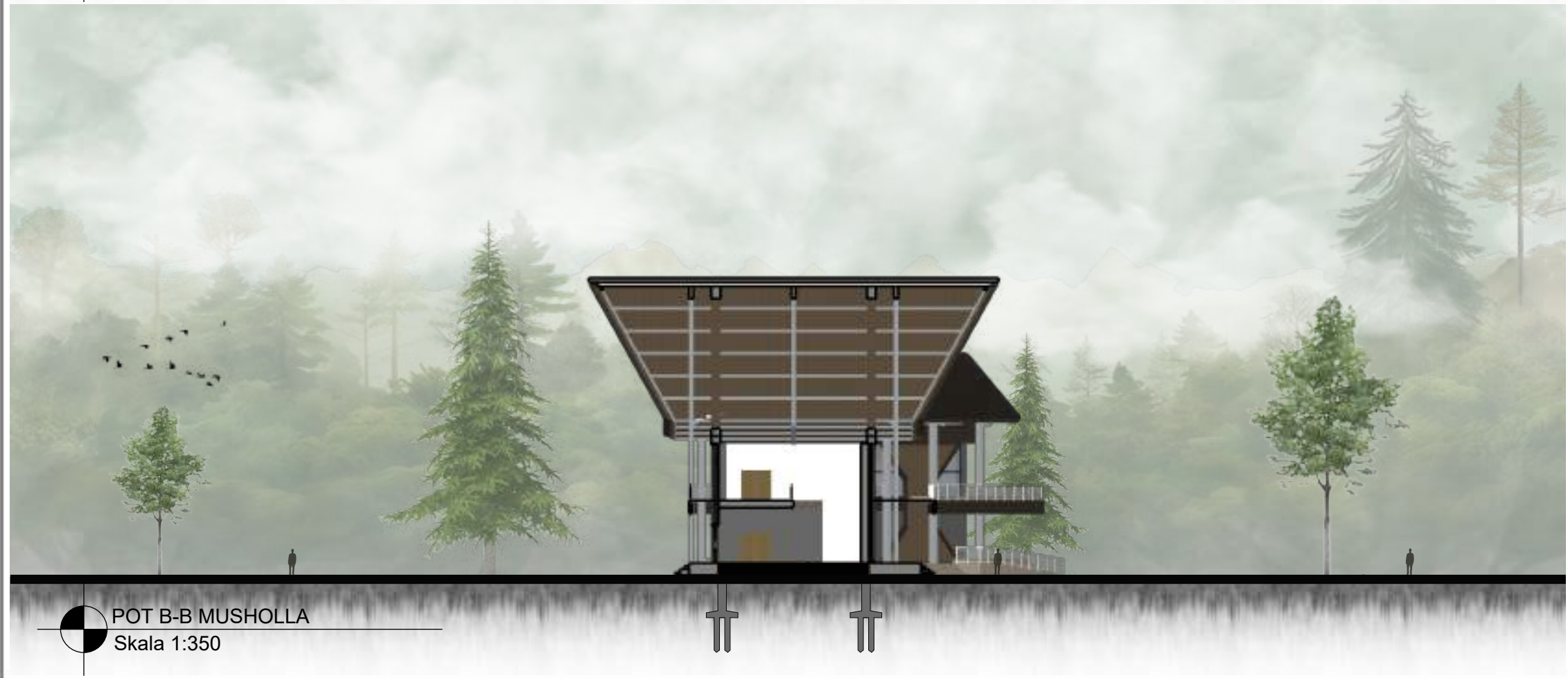
TAMPAK MUSHOLLA

SKALA

1 : 350

NO. GAMBAR

21



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

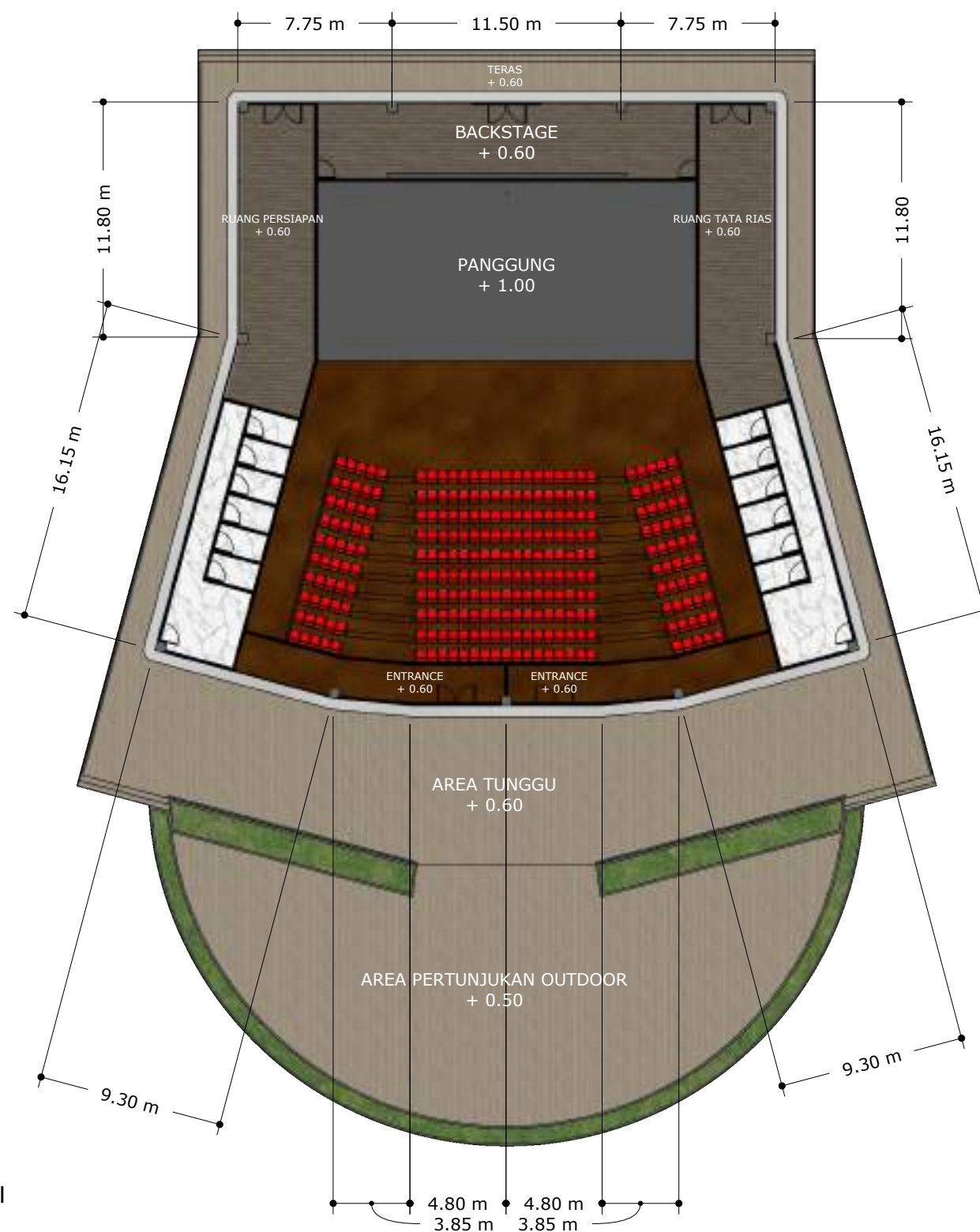
DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN MUSHOLLA

SKALA
1 : 350

NO. GAMBAR
22

KEYPLAN



DENAH GEDUNG PERTUNJUKAN SENI
Skala 1:300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

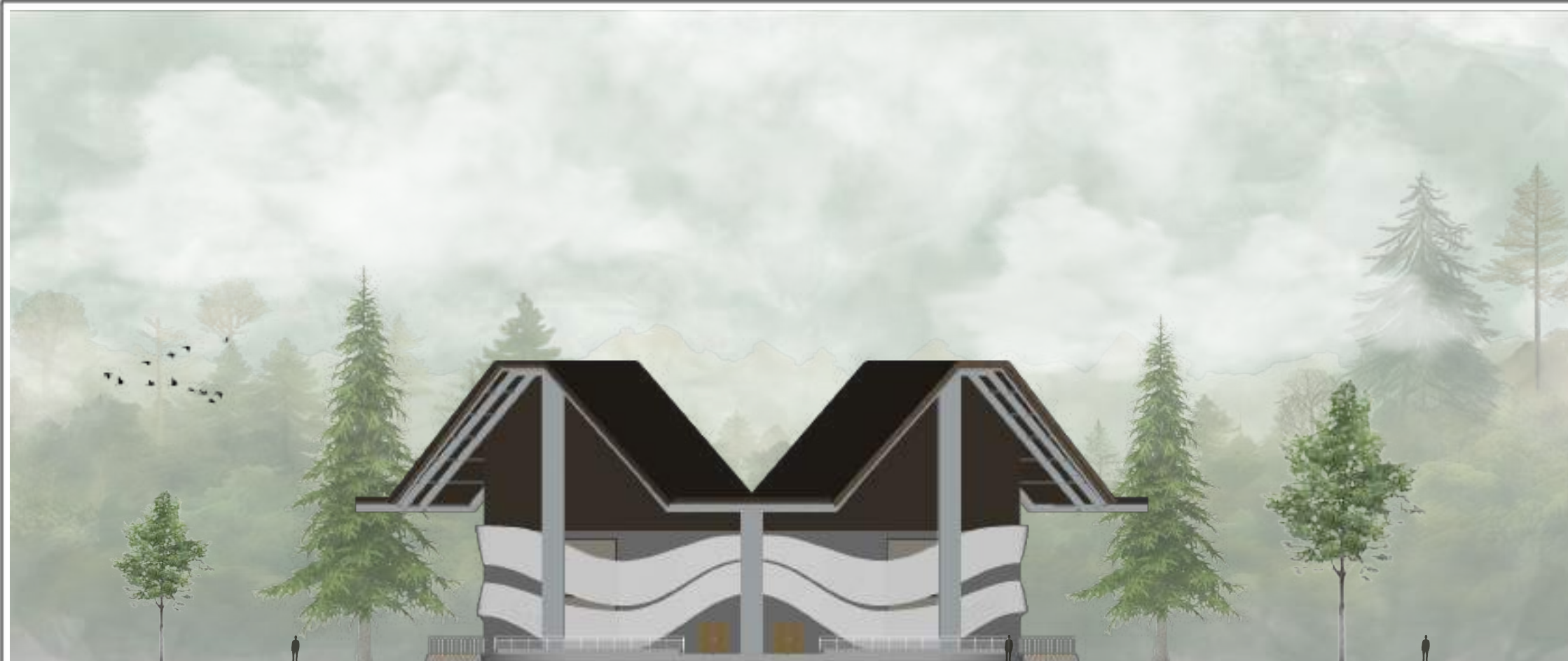
DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH PERTUNJUKAN SENI

SKALA
1 : 300

NO. GAMBAR
23



11.30 m
8.70 m



TAMPAK SELATAN GEDUNG PERTUNJUKAN SENI
Skala 1:350



11.30 m
8.70 m



TAMPAK BARAT GEDUNG PERTUNJUKAN SENI
Skala 1:350



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

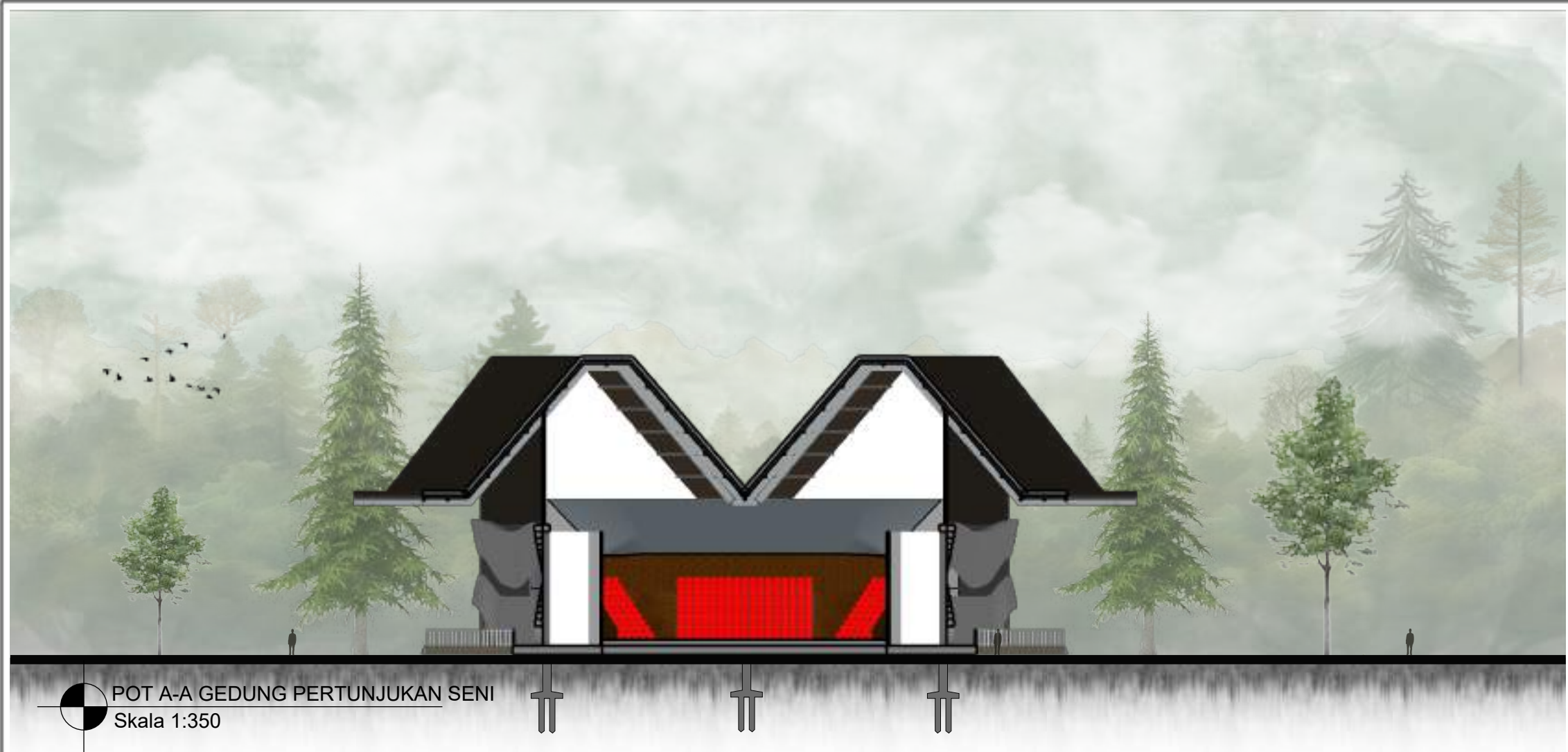
DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK GEDUNG
PERTUNJUKAN SENI

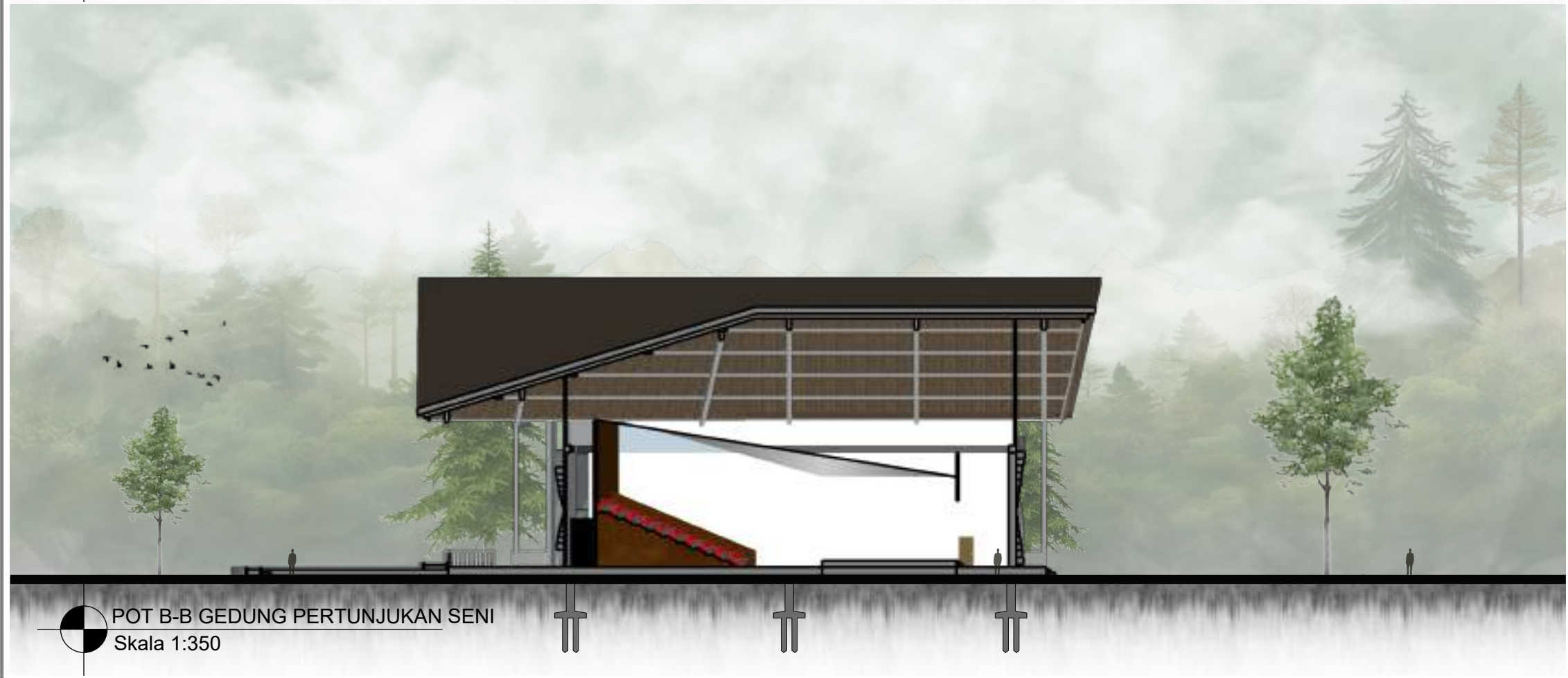
SKALA
1 : 350

NO. GAMBAR

24



POT A-A GEDUNG PERTUNJUKAN SENI
Skala 1:350



POT B-B GEDUNG PERTUNJUKAN SENI
Skala 1:350



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN GEDUNG
PERTUNJUKAN SENI

SKALA
1 : 350

NO. GAMBAR
25



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
BURUNG

SKALA

NO. GAMBAR

26

PERSPEKTIF KAWASAN



GATE ENTRANCE



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

27



GATE ENTRANCE



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN

JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

28



PARKIR KENDARAAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

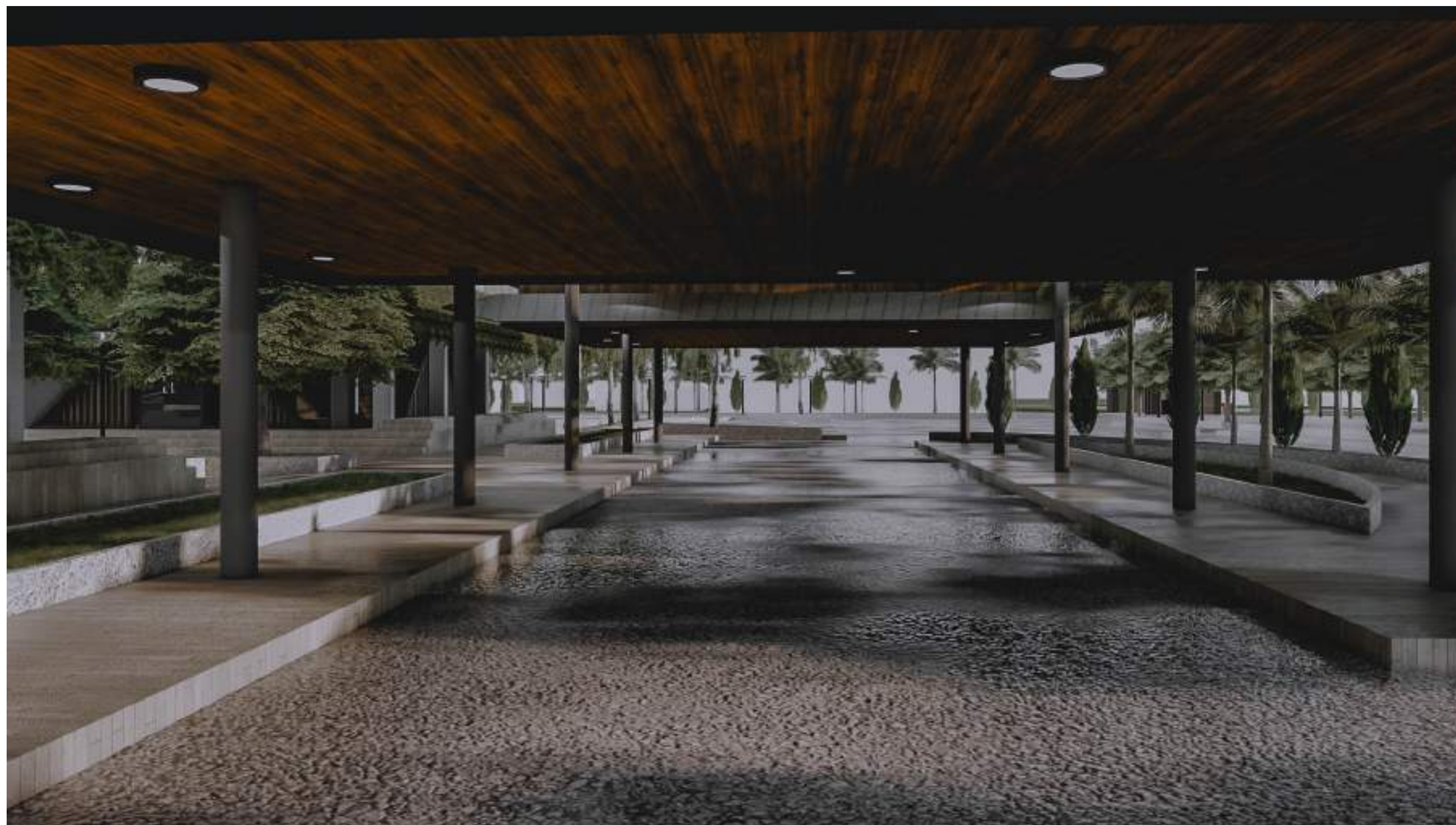
DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

29



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN

JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

30

DROP OFF



AREA KOMUNAL



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN

JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

31



AREA KOMUNAL



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

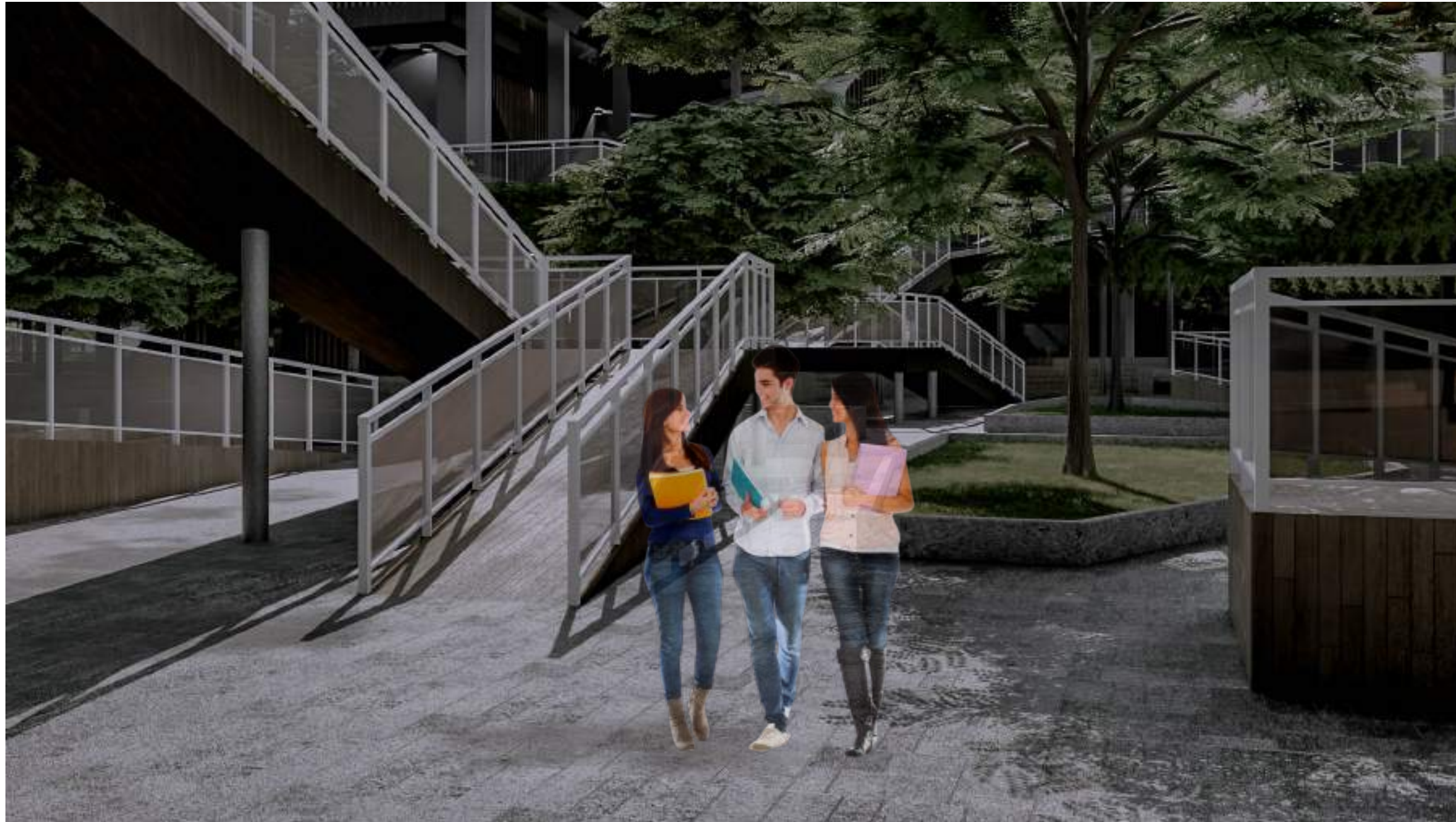
DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

32



RAMP



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

33



PARKIR KENDARAAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

34



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

35



AREA PELATIHAN OUTDOOR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN

JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

36



PARKIR KENDARAAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

37



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI PERANCANGAN

JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

38



AREA PELATIHAN OUTDOOR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

39



AREA PERTUNJUKAN OUTDOOR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

40



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

41

INTERIOR PUSAT KULINER



INTERIOR PUSAT OLEH OLEH



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

42



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

43

INTERIOR PUSAT PELATIHAN SENI



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

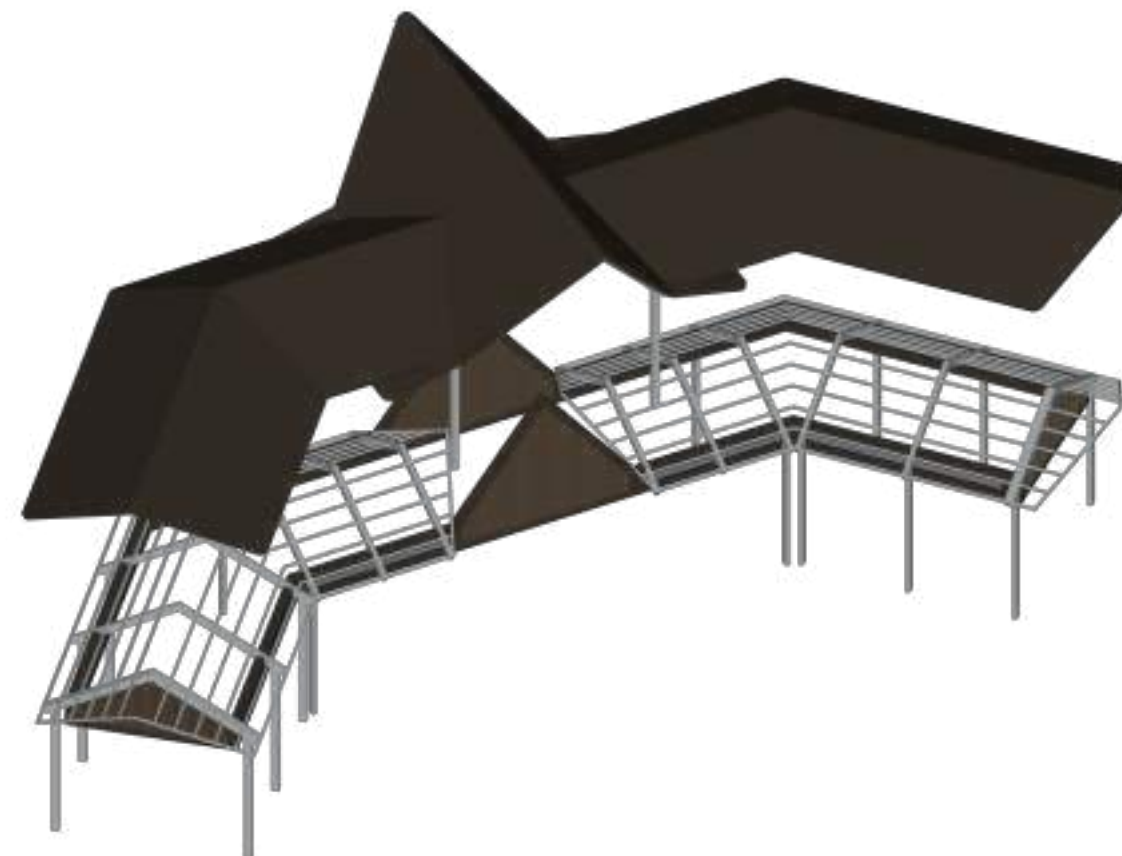
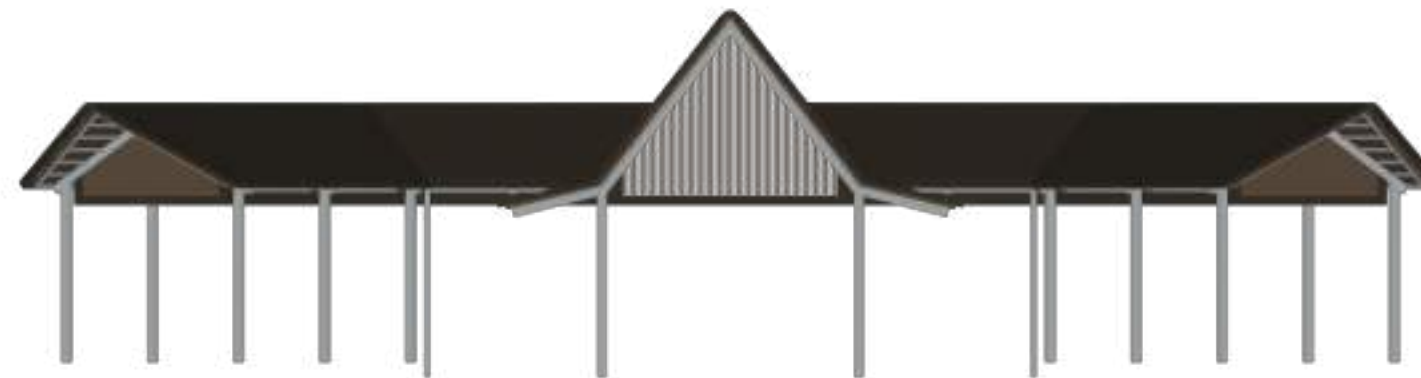
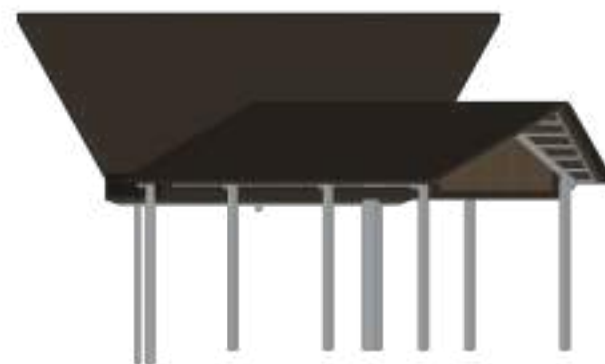
JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA
MANUSIA

SKALA

NO. GAMBAR

44

INTERIOR GEDUNG PERTUNJUKAN



PENG EXTENDING AN DARI BENTUK ATAP KHAS MADURA TROMPESAN

BENTUK LANCIP PADA ATAP MERUPAKAN INTERPRETASI DARI SENJATA KHAS MADURA CELURIT

MENGGUNAKAN STRUKTUR PENUTUP ATAP BITUMEN

MENGGUNAKAN STRUKTUR SPACE FRAME DENGAN BAJA UKURAN 50 X 30



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

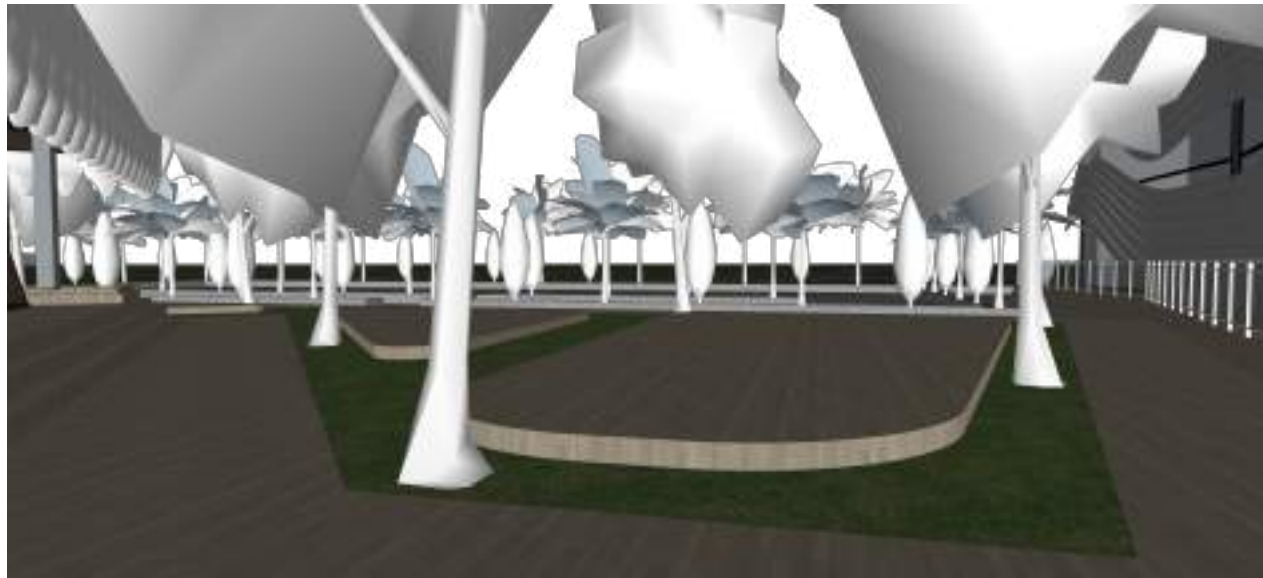
DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR

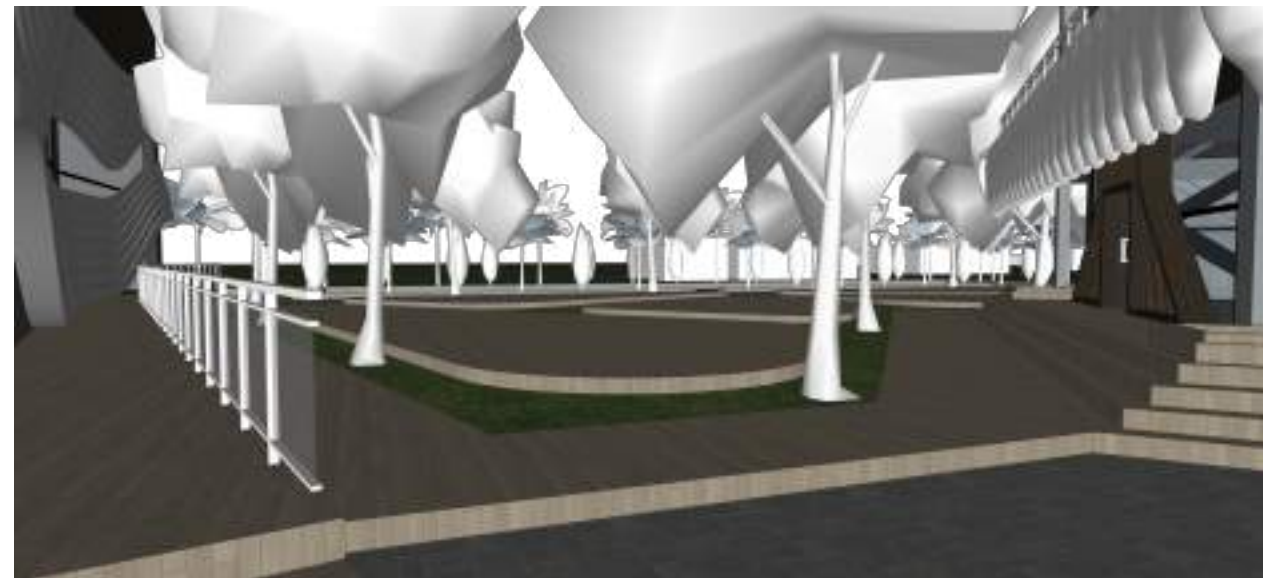
SKALA

NO. GAMBAR

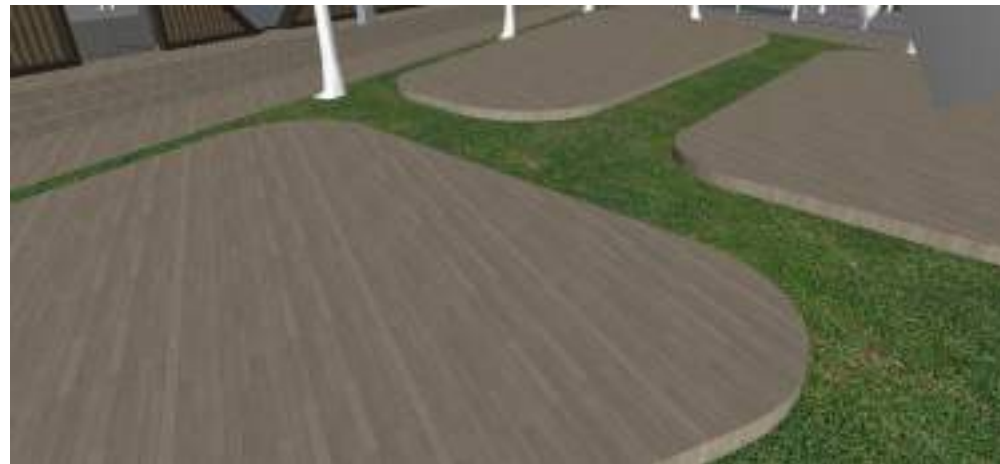
45



BEBERAPA AREA KOMUNAL YANG ADA DI DALAM TAPAK YANG BISA DIGUNAKAN UNTUK BERJUMPUL DAN BERISTIRAHA



MENGGUNAKAN BAHAN DECKING KAYU EHINGGA MASIH BISA MENYERAP AIR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN TAMAN WISATA
BUDAYA MADURA

LOKASI
PERANCANGAN
JL. HALIM PERDANA KUSUMA, MLAJAH,
KAB. BANGKALAN, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM
200606110087

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. NUNIK JUNARA, M.T

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA

NO. GAMBAR

46

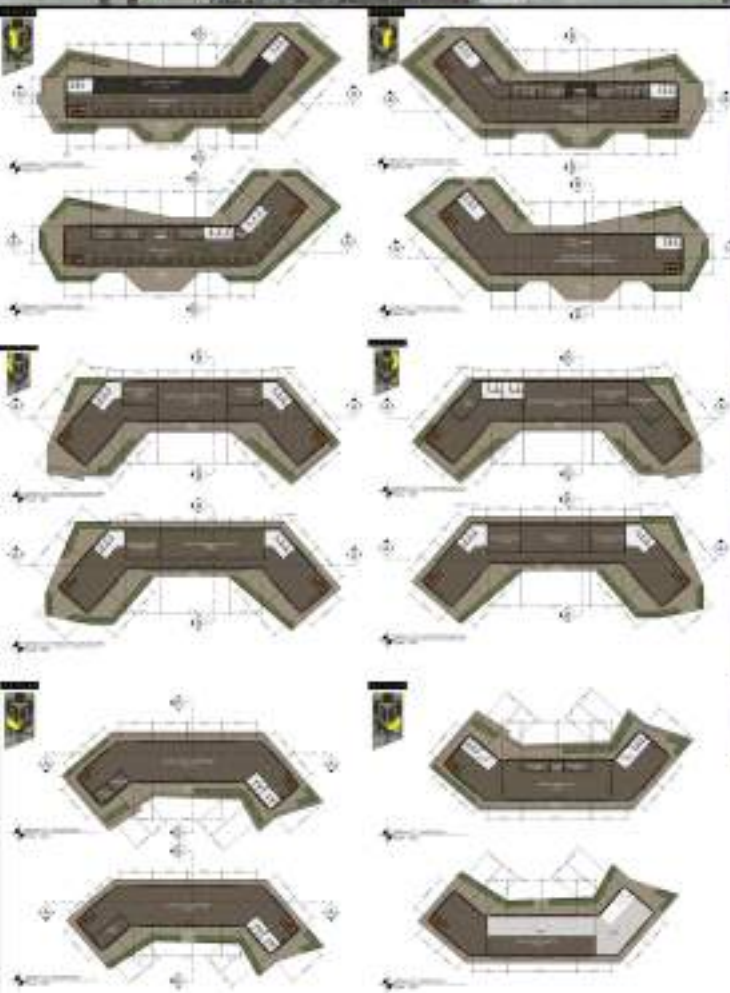
An architectural rendering of a building with a prominent gabled roof. The building is flanked by several palm trees. The sky is filled with large, white clouds. The overall color palette is muted, with a dark brown overlay at the bottom.

BUDHAJA
MADHURA

**ARCHITECTURE
PRESENTATION
BOARD**



GAMBAR ARSITEKTUR



HASIL RANCANGAN



PERSPEKTIF MATA BURUNG



GATE ENTRANCE



GATE ENTRANCE



DROP OFF



PARKIR KENDARAAN



RUANG PELATIHAN OUTDOOR



PARKIR KENDARAAN



PERSPEKTIF MATA MANUSIA



RUANG KOMUNAL



RUANG KOMUNAL



INTERIOR PUSAT KULINER

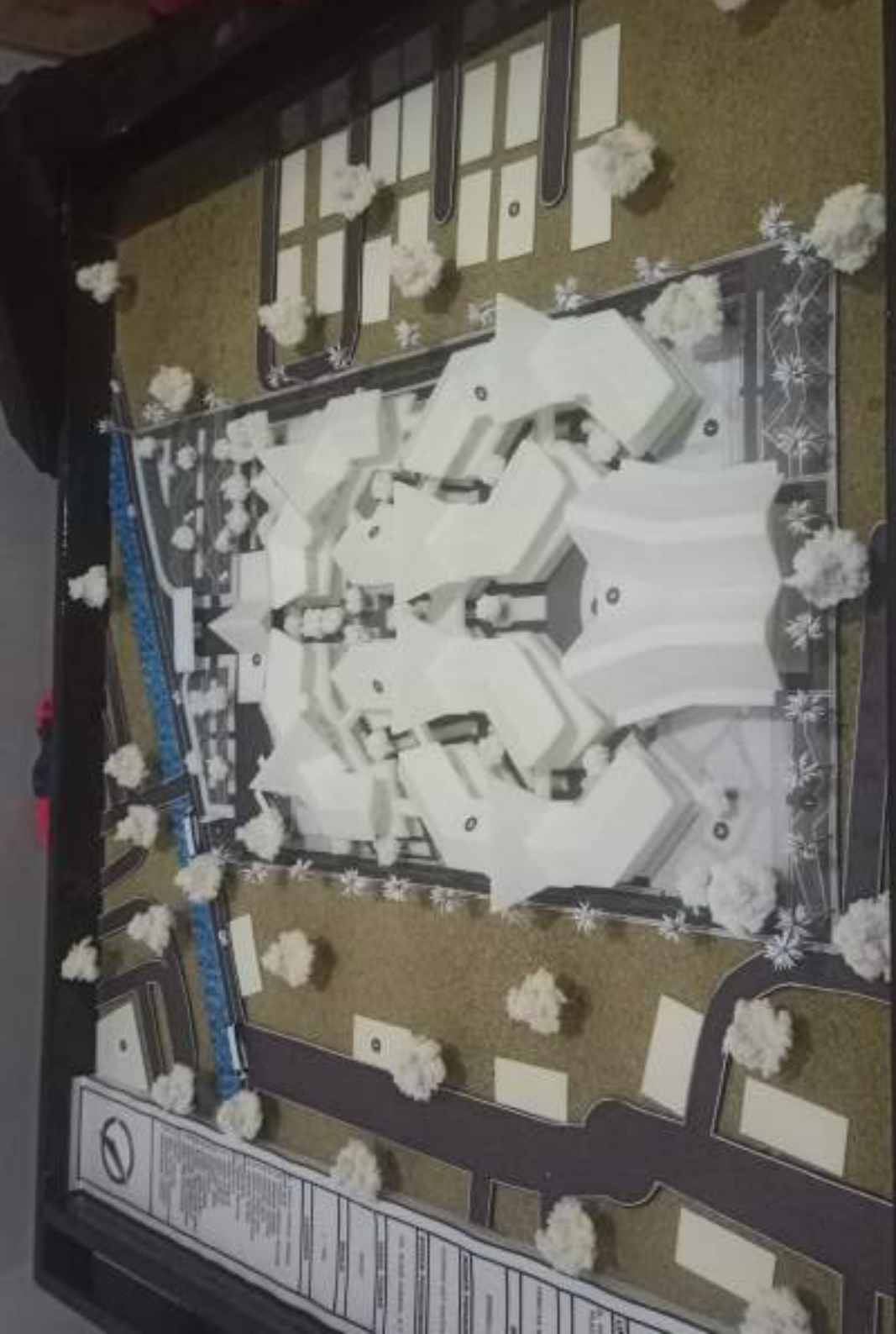


INTERIOR PUSAT OLEH OLEH



MAKET







BUDHAJA
MADHURA

សាកលវិទ្យាល័យ
ព្រះបាទជ័យវរ្ម័នទី៧

MAJALAH



PERANCANGAN TAMAN WISATA BUDAYA MADURA DI KABUPATEN BANGKALAN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA : FEBRYAN RIZQI FATAHILLAH
NIM : 200606110087
PEMBIMBING 1 : ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
PEMBIMBING 2 : DR. NUNIK JUNARA, M.T.
TIPOLOGI : TAMAN WISATA BUDAYA
BANGUNAN : JL. HALIM PERDANA KUSUMA, AREA SAWAH, MLAJAH, KEC. BANGKALAN,
LOKASI : KABUPATEN BANGKALAN, JAWA TIMUR 69116
LUAS TAPAK : 29.000 M2

Kabupaten Bangkalan adalah salah satu Kabupaten yang berada di kepulauan Madura, Jawa Timur. Madura sendiri merupakan salah satu etnis di Indonesia yang menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat. Budaya adalah kebiasaan dan cara hidup seseorang maupun kelompok yang diturunkan dari generasi ke generasi. Madura merupakan salah satu etnis di Indonesia yang menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat. Masyarakat Madura dikenal sebagai komunitas yang patuh dalam menjalankan ajaran agama Islam, Islam menjadi bagian dari identitas etnik. Islam tidak hanya berfungsi sebagai referensi kelakuan sosial dalam kehidupan masyarakat. Akan tetapi, Islam juga merupakan salah satu unsur penanda identitas etnik Madura.

Pokok permasalahan yang ada di Kabupaten Bangkalan ialah tidak adanya tempat untuk memfasilitasi kebudayaan. Sehingga banyak masyarakat yang kurang perhatian terhadap berbagai macam kebudayaan yang ada di Madura. Hal ini bersamaan dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan manusia yang berkembang. Sehingga perancangan ini memiliki tujuan yaitu Menghasilkan rancangan Taman Wisata Budaya Madura berdasarkan pendekatan Ekstending Tradition yang mempunyai titik fokus pada arsitektur, filosofi dan budaya. Pendekatan ini diharapkan bisa mengemas masa lalu menjadi masa kini dengan bentuk yang lebih inovatif dan interaktif bagi masyarakat Kabupaten Bangkalan.

Bentuk dasar bangunan diambil dari bentuk Rumah Taneyan Lanjhang Madura. Pengelolaan bentuk bangunan yang menggunakan pendekatan extending tradition akan menghasilkan bangunan yang ikonik dan terlihat lebih modern. Sehingga bangunan tidak menghilangkan filosofi nilai budaya. Bentuk bangunan yang digunakan dapat dibedakan melalui bentuk denah, lerak tiang utama dan bentuk atap. Berdasarkan bentuk denah bangunan dibedakan menjadi slodoran atau malang are dan sedana. Slodoran terdiri atas satu ruang dengan dua pintu dan satu serambi serta memiliki satu pintu keluar. Sedana memiliki dua ruang dan dua pintu tetapi memiliki satu serambi dengan satu pintu keluar. Kedua tipe tersebut rata-rata dimiliki masyarakat biasa. Beberapa unsur pembentuk Extending Tradition yang dipakai pada rancangan Pusat Kebudayaan Madura di Bangkalan yang menerapkan langgam Taneyan Lanjhang, meliputi

- Persungkupan : Menggunakan material dan bahan yang tidak merugikan lingkungan serta menggunakan material lokal seperti contohnya menggunakan anyaman bambu sebagai material dindingnya.
- Peratapian : Mengkombinasikan bentuk atap tradisional Madura (trompesari, peghun, dan pacenan) dengan perkembangan bentuk atap modern.
- Perangkaan : Menggunakan struktur modern yang digunakan di beberapa bagian bangunan yang membutuhkan kekuatan lebih. Struktur dan material tetap digunakan. Jadi struktur lebih disesuaikan dengan kebutuhan tapak dan bentuk.
- Menggunakan struktur kayu dan bata sebagai penopang penguatnya.
- Persolekan : Penggunaan langgam ornamentasi lokal ukiran Madura berupa sulur-sulur tanaman menjalar.



Taman Budaya Madura dengan pendekatan *Extending Tradition* yang mengusung tagline *Implementation Culture in Building Character* bertujuan mewujudkan pengembangan bakat seni dan budaya sebagai bentuk pengenalan dan pelestarian terhadap budaya. Perancangan yang menerapkan prinsip bangunan budaya Madura, termasuk layout kawasan. Dengan transformasi bentuk menggunakan prinsip pendekatan *Extending Tradition*. Sehingga perancangan memiliki ciri khas dan karakter yang kuat untuk mewujudkan inovasi yang hebat bagi penggunaannya. Pendekatan *Extending Tradition* memiliki beberapa prinsip, yaitu :

- Menerapkan tradisi lokal atau tradisional
- Menerapkan bentukan bentukan masa lalu
- Tidak sepenuhnya dilindungi oleh bentukan masalalu, namun di padukan secara inovatif dan diubah berdasarkan kebutuhan masa kini, dan masa depan
- Menggunakan struktur vernakular, dan tradisi *Craftmanship*
- Mencari inspirasi dan teknik dari pembangunan bangunan tradisional

Menjadikan gedung pertunjukan dan serbaguna sebagai poros. Gedung ini berfungsi sebagai tempat penyambutan tamu penting dan tempat pertunjukan / penampilan kebudayaan yang memiliki nilai agamis. Hal tersebut merupakan interpretasi dari langghar (Musholla) sebagai pusat pada Taneyan Lanyang (Halaman panjang). Kandhang (kandang) pada Taneyan Lanyang merupakan opsional tergantung kebutuhan keluarga yang ada di dalamnya. Interpretasi pada perancangan dengan penambahan bangunan yang menyesuaikan kebutuhan aktivitas pengguna di dalam tapak berdasarkan analisis. Roma (rumah) pada Taneyan Lanyang di artikan sebagai tempat berkumpul yang nyaman bagi keluarga dan memiliki privasi pada setiap ruangnya. Sehingga bangunan kantor pengelola, dan musholla diinterpretasikan sebagai tempat berkumpul yang nyaman, memiliki privasi, hubungan erat satu dengan yang lainnya. Memberikan koridor diantara dua bangunan sebagai akses sirkulasi. Dan menyediakan ruang terbuka yang berfungsi sebagai area komunal/serbaguna. Kedua hal tersebut sebagai bentuk interpretasi dari Taneyan Lanyang (halaman panjang)

ATAP

Menggunakan atap Trompesan khas rumah adat Madura yang sudah melalui proses per extending an yang di lakukan berdasarkan analisis

KORIDOR

Memberikan koridor pada beberapa sisi sebagai bentuk penerapan prinsip penataan bangunan rumah ada Madura halaman panjang

TERAS

Penggunaan teras pada setiap bangunan merupakan upaya mempertahankan budaya arsitektur lokal yang menggunakan teras sehingga bangunan cenderung menjorok kedalam

RAMP

Memberikan ramp utama untuk akses menuju lantai 2 dan ramp pada setiap bangunan





BUDHAJA
MADHURA

សាលាបុត្រ
សាលាបុត្រ

ANIMASI

https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1A63FQguOtggySoMGIAO_LP-uf7FWY6J8

